

Lampiran 1

Tabel 1. KISI-KISI PEDOMAN PENELITIAN

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data		
			Observasi	Wawancara	Studi Dokumentasi
Pembelajaran Membaca Permulaan Kelas D1-II YPAC Jakarta	Perencanaan pembelajaran	Penyusunan program pembelajaran		✓	✓
		Materi pembelajaran		✓	✓
	Pelaksanaan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	✓	✓	✓
		Metode pembelajaran	✓	✓	✓
		Media pembelajaran	✓	✓	✓
	Evaluasi pembelajaran	Jenis evaluasi pembelajaran	✓	✓	✓
		Alat penilaian evaluasi pembelajaran	✓	✓	✓

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Item observasi:

A. Perencanaan Pembelajaran

1. Kurikulum yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun perencanaan pembelajaran membaca permulaan.
2. Jenis program yang dibuat dalam perencanaan pembelajaran membaca permulaan.
3. Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan diberikannya pembelajaran membaca permulaan.
4. Materi yang dimuat dalam perencanaan pembelajaran membaca permulaan.
5. Cara guru dalam menetapkan materi pelajaran.
6. Sumber pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Cara guru mengkondisikan siswa sebelum dan saat pembelajaran membaca permulaan berlangsung
2. Cara guru membuka pembelajaran membaca permulaan

3. Cara guru menarik perhatian siswa saat pembelajaran membaca permulaan berlangsung
4. Cara guru memberi atau menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa
5. Penguatan yang diberikan guru saat proses pembelajaran membaca permulaan
6. Cara guru menyimpulkan pembelajaran membaca permulaan bersama siswa
7. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam membaca permulaan.
8. Prosedur penggunaan metode pembelajaran dalam membaca permulaan
9. Cara guru menggunakan metode pembelajaran dalam membaca permulaan
10. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam membaca permulaan
11. Prosedur penggunaan media pembelajaran dalam membaca permulaan
12. Cara guru menggunakan media pembelajaran yang digunakan dalam membaca permulaan
13. Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca permulaan

14. Faktor pendukung proses pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan.
15. Faktor penghambat proses pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan.

C. Evaluasi Pembelajaran

1. Kapan pelaksanaan evaluasi pembelajaran membaca permulaan dilakukan.
2. Jenis-jenis evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran membaca permulaan
3. Jenis evaluasi yang dilakukan guru saat pembelajaran membaca permulaan berlangsung
4. Cara mengevaluasi pembelajaran membaca permulaan
5. Alat penilaian evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam membaca permulaan

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS

D-II SLB-D YPAC JAKARTA

1. Sudah berapa lama Ibu mengajar di sekolah ini?
2. Apakah latar belakang pendidikan Ibu?
3. Bagaimanakah pendapat ibu tentang anak berkebutuhan khusus?
4. Apakah fasilitas sekolah yang sudah ada sudah cukup memadai untuk memberikan pembelajaran membaca bagi anak tunadaksa disini?
5. Apakah setting ruangan kelas saat ini cukup memadai dalam mengembangkan kemampuan membaca anak dalam pembelajaran membaca?
6. Kurikulum apa yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun program pembelajaran?
7. Bagaimana persiapan perencanaan pembelajaran membaca yang sesuai dengan tujuan pembelajaran?
8. Apakah guru membuat perencanaan pembelajaran?

9. Kapan perencanaan pembelajaran dibuat atau disusun oleh guru?
10. Apakah penyusunan program SKH membaca permulaan yang dibuat sesuai dengan karakteristik, kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa?
11. Apakah program yang disusun disesuaikan dengan kurikulum?
12. Kemampuan apa yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran membaca permulaan?
13. Tujuan apa yang hendak dicapai dalam pembelajaran membaca permulaan?
14. Bagaimanakah cara guru membuka pembelajaran?
15. Bagaimanakah cara guru meningkatkan motivasi, minat belajar dan perhatian anak?
16. Materi apa yang diberikan dalam pembelajaran membaca permulaan?
17. Apakah Ibu mengalami kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran membaca permulaan kepada siswa tunadaksa?
18. Tindakan apa yang dilakukan Ibu dalam mengatasi kesulitan tersebut?

19. Bagaimanakah pendekatan Ibu terhadap siswa tunadaksa dalam pembelajaran membaca permulaan?
20. Media pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan?
21. Apakah Ibu membuat media tersebut?
22. Apakah sekolah menyediakan media pembelajaran membaca permulaan?
23. Apakah penggunaan media itu telah disesuaikan dengan program kegiatan pembelajaran?
24. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan?
25. Apakah kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran tersebut?
26. Apakah metode tersebut disesuaikan dengan program kegiatan pembelajaran, karakteristik, dan kebutuhan siswa?
27. Alat penilaian apa yang digunakan Ibu untuk mengukur taraf kemajuan siswa?
28. Seperti apa bentuk evaluasi pembelajaran membaca permulaan yang Ibu lakukan?

29. Kapan pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran membaca permulaan dilakukan?
30. Berapa kali pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran membaca permulaan dilakukan?

Lampiran 4**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH****SLB D-D1 YPAC JAKARTA**

1. Berapa lama Bapak menjadi kepala sekolah SLB ini?
2. Apakah visi dan misi dari sekolah ini?
3. Apakah tujuan didirikannya sekolah ini?
4. Apakah ada latar belakang khusus sekolah ini dalam menerima anak tunadaksa?
5. Apakah yang Bapak ingin capai dalam periode kepemimpinan Bapak sekarang untuk sekolah ini?
6. Berapakah jumlah siswa yang diterima pada tahun ajaran sekarang?
7. Berapakah rata-rata jumlah siswa dalam satu kelas?
8. Berapakah jumlah seluruh guru yang mengajar di sekolah ini?
9. Apakah ada guru dengan latar belakang diluar pendidikan luar biasa di sekolah ini?
10. Bagaimanakah cara sekolah dalam menerima murid baru?

11. Apakah cara dalam penerimaan murid baru di sekolah ini pada umumnya sama dengan sekolah-sekolah luar biasa yang ada?
12. Apakah sekolah mengadakan tes khusus untuk penerimaan siswa baru dalam rangka penyaringan (*screening*)?
13. Fasilitas apa saja yang ada di sekolah ini?
14. Kurikulum apakah yang dipakai di sekolah ini untuk pembelajaran?
15. Apakah sekolah mengadakan *workshop* atau *talkshow* seputar anak tunadaksa atau sejenisnya?
16. Bagaimanakah system kegiatan belajar mengajar di sekolah ini?
17. Jenis kegiatan apa saja yang diadakan di sekolah selain pembelajaran di kelas?
18. Bagaimanakah menurut Bapak mengenai kemampuan membaca siswa di sekolah ini?
19. Bagaimanakah menurut Bapak mengenai kemampuan membaca permulaan siswa di kelas D-II?
20. Apakah menurut Bapak pembelajaran membaca permulaan di kelas D-II sudah berjalan dengan baik?

21. Menurut bapak, apakah siswa di kelas D-II telah mengalami kemajuan yang baik dalam membaca?
22. Apakah guru kelas D-II telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah?
23. Apakah guru kelas D-II menyusun perencanaan pembelajaran untuk mengajar?
24. Jika ada, apakah guru kelas D-II telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran tersebut?
25. Apakah Bapak ikut terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran dan penentuan materi yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan?

Lampiran 5**PEDOMAN WAWANCARA ORANGTUA
SISWA KELAS D-II SLB-D YPAC JAKARTA**

1. Apakah Ibu/Bapak mendampingi anak dalam belajar dirumah?
2. Apakah Ibu/Bapak mengulangi materi pembelajaran membaca permulaan yang diajarkan di sekolah?
3. Apakah Ibu/Bapak membimbing anak dalam membaca dirumah?
4. Bagaimana motivasi anak dalam membaca dirumah?
5. Bagaimanakah kemampuan anak dalam aktivitas membaca dirumah?
6. Apakah anak menunjukkan perkembangan dalam membaca dirumah?
7. Apakah dirumah disediakan tempat untuk membaca bagi anak?
8. Apakah dirumah disediakan bahan bacaan bagi anak sesuai dengan kemampuannya atau diatas kemampuannya?
9. Apakah dirumah anak sering diberikan stimulus untuk membaca kata atau kalimat-kalimat sederhana?
10. Berapa lama rata-rata waktu anak untuk belajar (umum) atau belajar membaca dirumah?

11. Apakah anak mampu menyebutkan huruf A-Z dengan urutan yang benar?
12. Apakah anak mampu membaca suku kata dalam suatu kata?
13. Apakah anak mampu merangkai suku kata menjadi suatu kata?
14. Apakah anak mampu membaca kalimat-kalimat sederhana yang terdiri dari subjek, predikat, dan objek?
15. Apakah harapan orangtua yang paling utama setelah anak mengikuti pembelajaran membaca di sekolah?

Lampiran 6

Tabel 2. PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

Dimensi	Indikator	Jenis Dokumen
Perencanaan Pembelajaran	Penyusunan Program Pembelajaran	Silabus/ RPP/ SKH
	Materi Pembelajaran	Buku Satuan Kegiatan Harian siswa
Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Buku tugas siswa
	Metode Pembelajaran	Foto-foto kegiatan pembelajaran siswa
	Media Pembelajaran	Media pembelajaran
Evaluasi	Jenis Evaluasi Pembelajaran	Buku tugas siswa
	Alat Penilaian Evaluasi Pembelajaran	Format penilaian pembelajaran

Lampiran 7

HASIL OBSERVASI

PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA TUNADAKSA KELAS D1-II SLB D-D1 YPAC JAKARTA

A. Perencanaan Pembelajaran

1. Kurikulum yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 yang dalam pelaksanaannya telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa yang bertujuan agar siswa memiliki keterampilan dan kemandirian dan berhasil guna dalam kehidupan sehari-hari.

2. Jenis program pembelajaran yang dibuat oleh sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan.

Program pembelajaran yang dibuat guru berdasarkan kurikulum dan silabus yang telah disusun diantaranya adalah Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan Satuan Kegiatan Harian (SKH) yang materinya menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

3. Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan diberikannya pembelajaran membaca permulaan.

Tujuan pembelajarannya yaitu agar anak mampu menghafal huruf dan memahami konsep huruf dengan matang hingga dapat membaca dengan lancar.

4. Materi yang disampaikan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan.

Materi pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan materi yang telah dibuat dalam RPP yang pelaksanaannya dibuat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa yang disesuaikan dalam SKH.

5. Cara guru dalam menetapkan materi pelajaran.

Berdasarkan kurikulum dan silabus yang mengikuti tema pembelajaran tetapi materi disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

6. Sumber pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan

Sumber pembelajaran yang digunakan yaitu buku tematik (tugas) dan buku-buku bacaan seperti buku dongeng, cerpen, dan lain-lain.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Cara guru mengkondisikan siswa sebelum dan saat pembelajaran membaca permulaan berlangsung

Cara guru mengkondisikan siswa yaitu dengan menggunakan apersepsi berupa nyanyian seputar materi (bila ada) atau kegiatan literasi yang memancing siswa untuk bercerita tentang pengalamannya sewaktu di rumah atau menuju sekolah atau tanya-jawab seputar materi pembelajaran kemarin. Ketika pembelajaran sedang berlangsung dan mulai tidak kondusif guru mengkondisikan dengan nyanyian atau *reinforcement* positif berupa nasihat yang berisi tentang hal-hal yang tidak baik apabila malas belajar. Dan apabila ada siswa yang tetap sulit dikondisikan maka mendapat *reinforcement* negatif berupa pengaduan kepada orangtua dan penyitaan alat-alat belajar.

2. Cara guru membuka pembelajaran membaca permulaan

Guru selalu membuka pembelajaran dengan berdo'a, absensi, dan mengucapkan salam yang dibuat oleh guru dengan nyanyian bersama siswa kemudian disambung dengan apersepsi berupa nyanyian seputar materi (bila ada) atau literasi dan tanya-jawab seputar materi pembelajaran kemarin

3. Cara guru menarik perhatian siswa saat pembelajaran membaca permulaan berlangsung

Guru menarik perhatian siswa dengan cara memberikan pujian, penguatan, dan cerita-cerita jenaka yang berkaitan dengan materi pembelajaran

4. Cara guru memberi atau menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa

Guru memberikan materi dengan cara berceramah dan mendiktekan kalimat yang akan ditulis siswa kemudian dibaca per huruf, suku kata atau dibaca lengkap sesuai dengan kemampuan siswa baik menggunakan media atau praktek langsung.

5. Penguatan yang diberikan guru saat proses pembelajaran membaca permulaan

Penguatan yang diberikan guru berupa pemberian permen, pujian dengan acungan jempol atau hanya sekedar bertepuk tangan bersama-sama siswa

6. Cara guru menyimpulkan pembelajaran membaca permulaan bersama siswa

Guru menyimpulkan pembelajaran bersama-sama dengan siswa yang dirangkum secara poin per poin untuk kemudian dicatat dan dibaca kembali serta dihafalkan di rumah sebagai evaluasi lanjutan.

7. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam membaca permulaan

Metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya-jawab, demonstrasi, praktek, dan penugasan.

8. Prosedur penggunaan metode dalam pembelajaran membaca permulaan.

- Metode ceramah digunakan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran.
- Tanya-jawab digunakan guru untuk memberikan kesempatan siswa berdiskusi dengan guru atau temannya
- Demonstrasi digunakan guru dalam mempraktekkan cara penggunaan media pembelajaran atau cara membaca kata
- Praktek digunakan guru setelah guru mendemonstrasikan pembelajaran
- Penugasan digunakan guru sebagai evaluasi awal pembelajaran.

9. Cara guru menggunakan metode dalam pembelajaran membaca permulaan

Penggunaan metode pembelajaran dengan cara dikombinasikan sesuai dengan materi pembelajaran

10. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca permulaan.

Media pembelajaran yang digunakan diantaranya adalah kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata bergambar, dan papan pintar.

11. Prosedur penggunaan media dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan

Guru menggunakan media pembelajaran setelah memberikan penjelasan dan demonstrasi media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa

12. Cara guru menggunakan media pembelajaran dalam membaca permulaan

- Kartu huruf yang digunakan untuk siswa berinisial "K" digunakan untuk menghafal dan menentukan bentuk huruf
- Kartu huruf yang digunakan untuk siswi berinisial "R" digunakan untuk menyusun kata
- Kartu suku kata yang digunakan untuk siswa berinisial "O" digunakan untuk membaca kata per-suku kata dan menyusun kata
- Kartu kata yang digunakan untuk siswa berinisial "F" digunakan untuk membaca kata yang terdiri dari 4 huruf, 6 huruf, 8 huruf, dan seterusnya

13. Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca permulaan

Pendekatan yang dilakukan guru yaitu pendekatan klasikal dan individual sehingga memungkinkan anak mengalami perkembangan kemampuan membaca sesuai dengan kemampuannya.

14. Faktor pendukung proses pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan.

Faktor pendukung dalam pembelajaran diantaranya media pembelajaran yang memadai karena dibuat oleh guru sesuai dengan kebutuhan siswa dan latar atau setting kelas yang menarik dengan gambar-gambar yang dapat digunakan juga untuk pembelajaran.

15. Faktor penghambat proses pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan.

Faktor penghambat dalam pembelajaran diantaranya siswa mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, menjaga fokus dan perhatian serta terkadang hilangnya minat untuk membaca yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal seperti haus, lapar, dan suasana yang membosankan dalam belajar

C. Evaluasi Pembelajaran

1. Kapan pelaksanaan evaluasi pembelajaran membaca permulaan dilakukan

Evaluasi pembelajaran dilakukan saat tengah-tengah pembelajaran sebagai evaluasi awal, di akhir pembelajaran sebagai evaluasi akhir, dan dilakukan kembali keesokan hari setelah diberikan penugasan hafalan bacaan sebagai evaluasi lanjutan.

2. Jenis-jenis evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru dalam membaca permulaan

Evaluasi pembelajaran dengan praktek membaca, penugasan latihan membaca kata, dan penugasan hafalan bacaan di rumah

3. Jenis evaluasi apa yang dilakukan guru pada saat pembelajaran membaca permulaan berlangsung

Evaluasi dengan praktek membaca baik menggunakan media pembelajaran atau praktek membaca langsung.

4. Cara mengevaluasi pembelajaran membaca permulaan

Dengan cara praktek membaca menggunakan media atau praktek membaca langsung, penugasan latihan membaca, dan pemberian tugas rumah berupa hafalan sebagai evaluasi lanjutan keesokan hari di sekolah.

5. Alat penilaian evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam membaca permulaan

Alat penilaian evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan bentuk checklist dan deksripsi sehingga perkembangan membaca siswa dapat dipahami dengan jelas.

Lampiran 8**CATATAN LAPANGAN****OBSERVASI HARIAN**

Kode : CL-OH 1

Hari/ Tanggal : Kamis, 30 Maret 2017

Tempat : Kelas D1-II

Waktu : 08:00 – Selesai

Observer : “SWSG”

WAKTU KEGIATAN	CATATAN DESKRIPTIF
08:00 - 08:30	<p>Siswa-siswi masuk kelas dan duduk dibangku masing-masing. “O” dapat duduk dengan mandiri sedangkan “R” dibantu oleh pendampingnya karena membutuhkan meja dan kursi belajar khusus yang memungkinkan “R” untuk duduk tegak dan “F” juga dibantu oleh orangtuanya untuk duduk di kursinya. Siswa yang berhalangan hadir hari ini yaitu “K” karena sakit.</p> <p>Kemudian guru mengkondisikannya dengan berdoa sebelum mengawali kegiatan pembelajaran. Setelah berdo’a guru kemudian melakukan absensi kepada siswa dan menanyakan tanggal serta hari pada pembelajaran hari ini.</p>

	<p>Kemudian guru melakukan apersepsi dengan bernyanyi dan memberikan <i>review</i> tentang pembelajaran kemarin yang kemudian akan ditanyakan pada siswa sebagai evaluasi lanjutan.</p>
<p>08:30 - 10:00</p>	<p>Pembelajaran pada tema hari ini adalah tentang tempat-tempat umum, sebagai pendahuluan pembelajaran guru menyebutkan beberapa tempat umum dan kegunaannya. Lalu guru memberikan penjelasan tentang tempat-tempat umum tersebut</p> <p>Kemudian setelah guru memberikan penjelasan tentang tempat umum selanjutnya guru meminta siswa untuk berlomba-lomba menebak jenis tempat umum yang disebutkan ciri-cirinya oleh guru dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.</p> <p>Karena siswa yang masuk hari ini hanya “O”, “F”, dan “R” maka siswa yang lebih banyak menjawab adalah “O” dan “F” karena dari segi motorik dan komunikasi “O” lebih baik ketimbang “R”. Akan tetapi guru tidak terus menerus memberikan kesempatan kepada “O” dan “F” melainkan dengan menanyakan langsung kepada “R” agar “R” tetap berperan aktif dalam pembelajaran. “R” tidak mampu berbicara dengan jelas sehingga saat diberikan pertanyaan lisan, guru telah menyiapkan kata-kata</p>

yang dituliskan pada kertas kecil tentang tempat-tempat umum yang dapat “R” tunjuk untuk memberikan jawaban setelah ia membacanya dalam hati.

Kata-kata pada pembelajaran hari ini adalah:

1. Kendaraan umum
2. Rumah sakit
3. Sekolah
4. Bank
5. Tempat umum
6. Toilet umum
7. Pasar
8. Kantor pos

Kemudian setelah guru memberikan pertanyaan lisan, guru memberikan tugas dengan menuliskannya di papan tulis lalu siswa menyalinnya di buku tugas masing-masing untuk kemudian diberikan perintah sesuai dengan kemampuan tahap membacanya:

- “O” dapat menulis dengan mandiri sehingga tugas untuk “O” adalah membacanya. Kemampuan membaca “O” adalah dengan membacanya per suku kata untuk kemudian dituliskan di buku tugas latihannya.

	<ul style="list-style-type: none"> • “F” dapat menulis dengan mandiri sehingga tugas untuk “F” adalah membacanya juga. “F” sudah mampu membaca keseluruhan kata yang terdiri dari 4-8 huruf selanjutnya bacaan tersebut disalin oleh “F” di buku tugasnya. • “R” tidak dapat menulis sehingga tugas untuk “R” yaitu dengan menunjuk mana kata yang dimaksud pada kertas kecil yang guru telah tuliskan sebelumnya, setelah guru menyebutkan hurufnya satu per satu. Kemudian kertas-kertas kecil tersebut ditempelkan pada buku tugas latihannya. Kemampuan membaca “R” juga hanya sebatas menyebutkan huruf-huruf penyusun pada kata dalam bacaan.
10:00 - 10:30	Setelah penugasan selesai dikerjakan siswa, kemudian masing-masing siswa mencuci tangan sebelum <i>snack time</i> dan dilanjutkan dengan istirahat.
10:30 - 11:30	Setelah jam istirahat selesai kemudian siswa masuk kelas kembali tetapi “R” agak telat karena “R” selalu membutuhkan waktu istirahat yang lebih lama dibandingkan teman-temannya karena kondisinya yang sulit berjalan dan motorik halus yang kurang baik.

	<p>Kemudian guru menanyakan kembali tentang tempat-tempat umum yang telah di jelaskan tadi untuk disebutkan bersama-sama atau bergantian. Setelah siswa selesai menanyakan tempat-tempat umum tadi kemudian guru merangkum pembelajaran bersama-sama siswa dengan menuliskannya poin per poin.</p> <p>Setelah itu guru meminta siswa untuk menghafal rangkuman materi pembelajaran hari ini yaitu tentang tempat-tempat umum agar pada keesokan hari ditanya kembali sebagai bahan evaluasi.</p>
--	--

CATATAN REFLEKTIF

Kemampuan membaca setiap siswa berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh kondisi fisik dan motorik yang berbeda-beda pula yang dimiliki masing-masing siswa. Oleh karena itu seharusnya untuk siswa dengan kondisi yang mengakibatkan dirinya lebih sulit dalam membaca diperlukan media pembelajaran yang lebih menarik dan spesifik agar motivasinya semakin bertambah dalam belajar. Dalam pembelajaran, guru hanya menggunakan media pembelajaran berupa potongan-potongan kertas kecil yang dituliskan kata-kata sesuai materi pada "R" saat pembelajaran berlangsung.

CATATAN LAPANGAN

OBSERVASI HARIAN

Kode : CL-OH 2

Hari/ Tanggal : Kamis, 6 April 2017

Tempat : Kelas D1-II

Waktu : 08:00 – Selesai

Observer : “SWSG”

WAKTU KEGIATAN	CATATAN DESKRIPTIF
08:00	Siswa yang hadir pada hari ini berjumlah 3 orang yaitu “F”, “O”, dan “R”. Sedangkan “K” berhalangan hadir tanpa keterangan yang jelas. Guru kelas juga berhalangan hadir karena harus bertugas memberikan penyuluhan (pelatihan) tentang kurikulum 2013 sehingga digantikan oleh guru kelas yang lain yang bernama Pak Yanto.
-	
08:30	Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengkondisikan siswa untuk berdo’a bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan absensi siswa dan mengucapkan salam dengan bernyanyi bersama-sama. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan bercerita tentang pergi ke kebun binatang ragunan karena pembelajaran hari ini adalah tentang pergi ke kebun binatang.

08:30 - 10:00	<p>Setelah guru menceritakan tentang pergi ke kebun binatang ragunan, kemudian guru menyebutkan tentang macam-macam hewan yang ada di ragunan diantaranya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Harimau2. Monyet3. Buaya4. Gajah5. Jerapah6. Singa7. Beruang <p>Kemudian siswa diminta untuk mengeja kata-kata harimau, monyet, buaya, gajah, jerapah, singa, dan beruang tersebut secara abstrak tanpa tulisan. Kemudian guru menulis kata-kata sesuai nama-nama hewan yang disebutkan tadi di papan tulis.</p> <p>Setelah guru menuliskan nama-nama hewan tersebut lalu siswa diminta untuk membaca atau mengejanya kembali sesuai kemampuan siswa:</p> <ul style="list-style-type: none">• “F” mampu membaca keseluruhan nama-nama hewan tersebut dengan lancar.• “O” mampu membaca nama-nama hewan tersebut per suku kata.
---------------------	---

	<ul style="list-style-type: none"> • “R” mampu membaca kata dengan mengejanya dan menyebutkannya per huruf penyusun kata dalam bacaan.
10:00 - 10:30	Setelah penugasan selesai dikerjakan siswa, kemudian masing-masing siswa mencuci tangan sebelum <i>snack time</i> dan dilanjutkan dengan istirahat.
10:30 - 11:30	<p>Setelah jam istirahat selesai dan siswa kembali masuk ke kelas, kemudian guru mengulang kembali pembelajaran dan meminta siswa untuk menyebutkan hewan-hewan lain yang ada di kebun binatang selain hewan-hewan yang telah disebutkan tadi.</p> <p>Selanjutnya guru merangkum pembelajaran hari ini dengan meminta siswa untuk menyebutkan nama-nama hewan yang telah dipelajari tadi secara bergantian setelah tulisan di papan tulis dihapusnya.</p> <p>Karena “O” dan “F” akan latihan bernyanyi untuk persiapan penyambutan tamu kunjungan yang berasal dari YPAC lain di wilayah Barat Indonesia maka pembelajaran mereka selesai pada pukul 11:00 sementara “R” tetap berada di ruang kelas hingga pulang sekolah. Tidak banyak interaksi yang guru lakukan dikelas dengan “R”, hal ini dikarenakan guru kelas</p>

	<p>tersebut mengatakan bahwa tidak begitu mengenal “R”.</p> <p>“R” pun terlihat pasif karena dari segi komunikasi pun “R” agak kesulitan karena kondisi fisik yang dialaminya sehingga “R” hanya ditanya-tanya tentang hewan apa saja yang pernah ia lihat dengan disebutkan oleh guru kemudian “R” menganggukkan kepala jika pernah melihatnya atau menggelengkannya jika tidak hingga waktu pembelajaran selesai.</p>
<p style="text-align: center;">CATATAN REFLEKTIF</p> <p>Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan guru kelas pengganti membuat interaksi dan komunikasi antara siswa dengan guru tidak berlangsung menarik.</p> <p>Pembelajaran juga terkesan monoton karena kurangnya variasi dalam mengajar yang disebabkan oleh keterbatasan guru tentang pemahaman akan karakteristik siswa sehingga motivasi belajar siswa juga cenderung menurun yang terlihat dari suasana pembelajaran yang berlangsung dengan sepi dan sunyi.</p> <p>Tidak adanya catatan rangkuman materi yang ditulis di buku tugas masing-masing dapat menyebabkan siswa tidak mengulanginya kembali di rumah seperti biasa dengan membaca dan menghafalnya kembali.</p>	

CATATAN LAPANGAN

OBSERVASI HARIAN

Kode : CL-OH 3

Hari/ Tanggal : Rabu, 19 April 2017

Tempat : Kelas D1-II

Waktu : 08:00 – Selesai

Observer : “SWSG”

WAKTU KEGIATAN	CATATAN DESKRIPTIF
08:00 - 08:30	<p>Pada hari ini guru kelas berhalangan hadir karena harus bertugas ke luar kota dan sebelumnya guru kelas telah menginformasikan pada peneliti bahwa pada minggu ini hari Kamis tidak ada pembelajaran karena siswa akan latihan musik untuk persiapan lomba O2SN dan FL2SN sehingga pembelajaran membaca pada minggu ini digantikan pada hari Rabu.</p> <p>Kemudian guru kelas digantikan oleh guru kelas lain yang bernama Ibu Vero. Pada hari ini siswa yang masuk berjumlah 3 orang yaitu “F”, “O”, dan “R”. Sedangkan “K” berhalangan hadir tanpa keterangan yang jelas.</p> <p>Kemudian guru meminta siswa untuk berdo’a sebelum</p>

	<p>memulai pembelajaran dan menunjuk “O” untuk memimpin do’a.</p> <p>Karena Ibu Vero melihat agenda harian yang dilakukan siswa kemarin, maka ia menanyakan tentang pembelajaran kemarin sebagai literasi. Sedangkan pembelajaran hari ini adalah tentang kegiatan membantu orangtua dirumah.</p>
<p>08:30 - 10:00</p>	<p>Setelah guru menanyakan tentang pembelajaran kemarin selanjutnya guru meminta siswa untuk melihat gambar pada buku tematik yang dipegang guru dan menyebutkan gambar tentang kegiatan apakah tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • “O” menjawab bahwa gambar tersebut adalah gambar tentang menyapu di rumah. • “F” menjawab bahwa gambar tersebut merupakan gambar tentang kerja bakti membersihkan rumah. • “R” menjawab bahwa gambar tersebut adalah gambar tentang menyapu dirumah (sama seperti jawaban “O”). <p>Selanjutnya guru menjelaskan bahwa kegiatan tersebut merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan dirumah untuk membantu orangtua yaitu menyapu dan mengepel. Kemudian guru menanyakan kepada siswa selain menyapu lantai, kegiatan apa saja yang dapat dilakukan dirumah untuk</p>

	<p>membantu orangtua.</p> <ul style="list-style-type: none"> • “F” menjawab menyiram tanaman • “O” menjawab menyapu • “R” menjawab membuang sampah • Guru menambahkan mengelap meja, kursi, dan jendela <p>Kemudian guru menuliskan materi pembelajaran tersebut di papan tulis dan meminta siswa untuk menyalinnya selanjutnya juga meminta siswa untuk membacanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • “F” mampu menulis mandiri dan ia juga mampu membaca seluruh kata dalam bacaan dengan lancar. • “O” mampu menulis mandiri akan tetapi “O” hanya bisa membacanya per suku kata dalam bacaan yang ada. • “R” tidak dapat menulis sehingga diberikan potongan kertas kecil yang telah dituliskan kata-kata sesuai materi yang kemudian di bacanya dengan cara menunjukkan mana kata yang dimaksud oleh guru dan kemudian ditempelkan di buku tugas latihannya.
<p>10:00 - 10:30</p>	<p>Setelah penugasan selesai dikerjakan siswa, kemudian masing-masing siswa mencuci tangan sebelum <i>snack time</i> dan dilanjutkan dengan istirahat.</p>
<p>10:30</p>	<p>Setelah waktu istirahat selesai dan semua siswa kembali</p>

<p>-</p> <p>11:30</p>	<p>masuk ke kelas, kemudian guru bertanya kepada siswa siapa yang sering membantu orangtua dirumah masing-masing dan semua siswa mengangkat tangannya dan meminta siswa menceritakan kegiatan apa saja yang biasa ia lakukan dirumah untuk membantu orangtua.</p> <ul style="list-style-type: none"> • “O” menjawab sering membantu orangtuanya dengan menyapu dan mengepel lantai rumah • “F” menjawab sering membantu orangtuanya dengan mengelap kaca, meja, dan kursi rumah • “R” menjawab sering membantu orangtuanya dengan mengelap meja dan kursi rumah. <p>Selanjutnya guru memberikan rangkuman pembelajaran tentang kegiatan yang dapat dilakukan siswa untuk membantu orangtua dirumah tadi bersama-sama siswa dan menyebutkannya satu per satu.</p> <p>Kemudian guru meminta siswa untuk membaca kembali rangkuman pembelajaran tadi di rumah dan dihafalkan agar keesokan hari dapat ditanya kembali oleh Ibu Ai di sekolah.</p>
<p>CATATAN REFLEKTIF</p> <p>Buku kegiatan agenda harian dapat berguna untuk melihat pembelajaran apa yang dilakukan kemarin dan pembelajaran apa yang akan dilakukan hari</p>	

ini agar pembelajaran tetap sesuai dengan materi yang dibuat oleh guru kelas.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengganti tidak menggunakan media yang menarik sehingga pembelajaran hanya menggunakan buku tematik dengan gambar tanpa variasi media yang lain.

CATATAN LAPANGAN

OBSERVASI HARIAN

Kode : CL-OH 4

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Mei 2017

Tempat : Kelas D1-II

Waktu : 08:00 –Selesai

Observer : “SWSG”

WAKTU KEGIATAN	CATATAN DESKRIPTIF
08:00	Hari ini siswa yang hadir lengkap yaitu ada “F”, “O”, “K” dan “R”. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengkondisikan siswa untuk berdo’a bersama-sama dan guru menunjuk “F” untuk memimpin do’a tersebut. Setelah berdo’a selesai kemudian guru mengabsen siswa yang dilanjutkan dengan mengucapkan salam dengan bernyanyi bersama-sama.
-	
08:30	Kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pembelajaran kemarin untuk evaluasi lanjutan. Setelah itu dilanjutkan dengan bercerita tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan setelah bangun tidur secara acak. Pembelajaran hari ini adalah tentang kegiatan sehari-sehari setelah bangun tidur hingga berangkat sekolah dan tiba di sekolah.

<p>08:30</p> <p>-</p> <p>10:00</p>	<p>Setelah guru menceritakan aktivitas yang dilakukan setelah bangun tidur kemudian guru menanyakan apa saja aktivitas yang biasa dilakukan siswa setelah bangun tidur hingga berangkat sekolah yang disebutkan dengan acak oleh siswa. Sebelum guru menjelaskan urutan aktivitas setelah bangun tidur, guru menanyakan jam berapa siswanya biasa bangun tidur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • “O” menjawab biasa bangun tidur jam 5 pagi • “F” menjawab biasa bangun tidur jam 4 pagi • “K” menjawab biasa bangun tidur jam 5 pagi • “R” menjawab biasa bangun tidur jam 5 pagi <p>Kemudian guru menjelaskan bahwa aktivitas wajib yang dilakukan setelah bangun tidur yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mandi 2. Sarapan <p>Selanjutnya guru kembali bertanya kepada siswa siapa saja yang sudah bisa mandi sendiri. Semua siswa menjawab bahwa mereka masih dimandikan oleh orangtuanya masing-masing. Selanjutnya guru memberikan komentar jenaka tentang jawaban siswa bahwa mereka belum bisa mandi sendiri melainkan masih dimandikan oleh orangtua masing-masing.</p>
------------------------------------	--

Kemudian guru kembali menjelaskan setelah selesai mandi siswa harus sarapan sebelum berangkat sekolah. Dan setelah sarapan maka selanjutnya guru menjelaskan bahwa siswa harus bersiap-siap untuk berangkat sekolah. Kemudian setelah tiba di sekolah guru kembali menjelaskan bahwa aktivitas yang dapat dilakukan di sekolah yaitu belajar dan bermain saat waktu istirahat.

Setelah guru menjelaskan aktivitas yang dilakukan setelah bangun tidur hingga di sekolah, selanjutnya guru menuliskan keseluruhan aktivitas yang dilakukan tadi di papan tulis:

1. Bangun tidur
2. Mandi
3. Sarapan
4. Berangkat sekolah
5. Belajar
6. Bermain

Setelah guru kelas menuliskan rangkuman kegiatan di papan tulis, guru meminta siswa untuk membacanya:

- “O” membaca dengan mengejanya per suku kata akan tetapi “O” tidak mau membaca keseluruhan kata yang dituliskan melainkan hanya satu-satu kata saja. Setelah

	<p>diberikan penguatan berupa hadiah permen maka “O” baru mau membaca keseluruhan kata dalam bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • “F” membaca dengan lancar keseluruhan kata dan tanpa masalah • “K” hanya mampu menyebutkan huruf-huruf penyusun kata dalam bacaan setelah diberikan kertas kecil yang telah dituliskan tentang aktivitas setelah bangun tidur tadi untuk kemudian dibaca olehnya dengan menyebutkan huruf-huruf penyusunnya. • “R” juga hanya mampu membaca dengan menyebutkan huruf-huruf penyusun kata dalam bacaan dengan menunjukkan mana kata yang dimaksud di kertas kecil yang telah dituliskan guru kemudian ditempelkannya di buku tugasnya.
<p>10:00 - 10:30</p>	<p>Setelah penugasan selesai dikerjakan siswa, kemudian masing-masing siswa mencuci tangan sebelum <i>snack time</i> dan dilanjutkan dengan istirahat.</p>
<p>10:30 - 11:30</p>	<p>Siswa masuk kembali setelah jam istirahat selesai. Kemudian guru menanyakan aktivitas apa saja yang dilakukan setelah bangun tidur hingga di sekolah secara bergantian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • “F” hanya mampu menyebutkan sebanyak 5 aktivitas

	<p>yaitu bangun tidur, mandi, sarapan, berangkat sekolah, belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • “O” hanya mampu menyebutkan sebanyak 4 aktivitas yaitu bangun tidur, mandi, sarapan, dan berangkat sekolah. • “K” hanya mampu menyebutkan sebanyak 3 aktivitas yaitu bangun tidur, mandi, dan bermain. • “R” hanya mampu menyebutkan sebanyak 3 aktivitas yaitu bangun tidur, sarapan, dan berangkat sekolah. <p>Guru pun kembali memberikan komentar jenaka agar suasana menjadi kembali cair dan menarik seputar jawaban-jawaban siswanya seperti “K” yang tidak pergi ke sekolah melainkan hanya bermain dan “R” yang tidak mandi saat berangkat sekolah.</p> <p>Kemudian guru meminta siswa untuk menulis rangkuman pembelajaran hari ini di buku tugas untuk dihafalkan dirumah.</p>
<p>CATATAN REFLEKTIF</p> <p>Perlunya mencairkan suasana agar suasana pembelajaran kembali kondusif dan tetap terkendali sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.</p> <p>Penguatan positif atau pemberian <i>reward</i> pada siswa dapat memberikan</p>	

perubahan perilaku positif sehingga dapat menarik kembali perhatian siswa untuk belajar dan mematuhi perintah yang diberikan. Terlihat dari perubahan perilaku yang dialami "O" saat ia tidak mau membaca seluruh kata kemudian setelah ia diberitahu bahwa akan diberikan permen apabila ia mau membaca seluruh kata barulah ia mau membaca seluruh kata tersebut.

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA GURU KELAS

Hari / Tanggal : Jum'at, 7 April 2017
Waktu : 13:30 – 14:05 WIB
Lokasi : Ruang Kelas D-II
Narasumber : AU
Pewawancara : P (Peneliti)

Wawancara dilakukan setelah pembelajaran selesai dan peneliti telah membuat janji terlebih dahulu dengan guru kelas untuk melakukan wawancara di kelas.

P : Assalamualaikum...

AU : Waalaikumsalam...

P : Ibu maaf apakah saya mengganggu karena saya ingin mewawancarai Ibu, apakah ibu ada waktu?

AU : Ohiya bisa, silahkan masuk...

P : Oke Ibu terimakasih, sebelumnya saya rekam aja ya bu jadi tidak perlu ditulis lagi supaya wawancaranya tidak terlalu lama menulis hehe..

AU : Oke iya gak papa..

P : Sebelumnya nama lengkap Ibu siapa 'Bu?

AU : Nama saya Ai Ucu Rosidah, S.Pd

P : Sudah berapa lama Ibu mengajar di sekolah ini?

AU : Saya dari tahun 1990, hmm... Agustus 1990, ya sudah 27 tahun lah
Sampe sekarang

P : Apakah latar belakang pendidikan Ibu?

AU : Saya Sarjana Strata-1 Pendidikan Luar Biasa

P : Bagaimanakah pendapat Ibu tentang anak berkebutuhan khusus?

AU : Kalo secara umum melihat dari kondisi anak didik saya, ABK itu
adalah anak yang unik, terutama anak tunadaksa. Artinya mungkin
mereka (anak tunadaksa) memiliki kekurangan dalam gerak dan
motoriknya, tetapi setiap anak pasti memiliki keunikan yang menjadi
tantangan tersendiri bagi gurunya karena apa yang dipelajari di
dalam perkuliahan tentang anak tunadaksa akan berbeda dengan
kondisi di lapangan saat bekerja bersama anak.

P : Apakah fasilitas sekolah yang sudah ada sudah menurut ibu sudah
cukup memadai untuk memberikan pembelajaran membaca bagi
anak tunadaksa disini?

AU : Ya kalo secara alat (media) yang didapat dari dinas pendidikan
atau yang beredar di pasaran itu kurang sesuai dengan
kondisipeserta didik (abk) yang ada. Hambatan-hambatan penyerta

seperti *low vision* yang terkadang dimiliki anak tentunya membutuhkan media dengan ukuran yang lebih besar dari yang diberikan oleh dinas dan yang beredar di pasaran karena pada umumnya terlalu kecil, sehingga tak jarang guru membuat sendiri atau memodifikasi media yang ada.

P : Apakah setting ruangan kelas Ibu saat ini cukup memadai dalam mengembangkan kemampuan membaca anak dalam pembelajaran membaca?

AU : Kalo setting ruangan itu tergantung dengan materi pembelajaran yang akan diberikan pada anak, sehingga setting ruangan kelas dapat diatur sedemikian rupa.

P : Kurikulum apa yang Ibu gunakan sebagai pedoman dalam menyusun program pembelajaran?

AU : Hmm disini yang dipake itu kurikulum 2013 sesuai dengan peraturan dinas pendidikan yang ada tetapi dimodifikasi oleh sekolah sesuai kebutuhan siswa

P : Bagaimana perencanaan pembelajaran membaca yang sesuai dengan tujuan pembelajaran menurut ibu?

AU : Iya didalamnya terdapat materi mulai dari mengenalkan anak huruf, kemudian suku kata lalu kata yang dimulai dari 4 huruf, 6 huruf, 8

huruf dan seterusnya.

P : Sebelumnya apakah Ibu membuat perencanaan pembelajaran?

AU : Ho iya saya membuat RPP dan SKH sesuai dengan kurikulum 2013

P : Nah kapan nih perencanaan pembelajaran dibuat atau disusun oleh Ibu?

AU : Hmm karena kalo disini itu setiap masuk tahun ajaran baru setiap tahunnya semua guru akan di *rolling* sehingga tidak ada satu guru yang menetap pada kelas tertentu dan diharuskan menyusun perencanaan pembelajaran yang baru dan sesuai dengan kondisi yang ada pada anak.

P : Apakah penyusunan program SKH membaca permulaan yang dibuat Ibu itu sesuai dengan karakteristik, kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa?

AU : Iya dong ya karena SKH merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan anak tiap harinya dengan pencapaian tertentu supaya saya juga gampang nilainya kan.

P : Apakah program yang Ibu susun disesuaikan dengan kurikulum bu?

AU : Iya jelas sesuai dengan kurikulum karena ya wajib dong kan dasar-dasarnya dari sana

- P : Nah selama pembelajaran ini, kemampuan apa yang ingin Ibu kembangkan dalam pembelajaran membaca permulaan ini?
- AU : Kalo prinsip saya tuh anak disini di kelas saya ya sudah kelas 2 minimal anak mengetahui huruf, hafal huruf, dan konsep tentang huruf sudah matang. Ya maksimalnya anak bisa membaca beberapa kata atau kalimat.
- P : Nah tujuan apa yang hendak Ibu capai dalam pembelajaran membaca permulaan ini nih bu?
- AU : Iya tujuannya itu kalo di kelas saya supaya anak setidaknya-tidaknya mampu menghafal huruf dan memahami konsep huruf dengan matang (bunyi, bentuk, dll) hingga dapat membaca dengan lancar.
- P : Kalau boleh tau nih bu, cara Ibu membuka pembelajaran itu bagaimana bu?
- AU : Cara saya dalam membuka pembelajaran itu ya tergantung kondisi anak, jika anak dalam kondisi yang senang dan siap untuk belajar maka bisa dibuka dengan bernyanyi, bertanya seputar peristiwa saat berangkat sekolah, dll.
- P : Terus gimana nih cara Ibu untuk meningkatkan motivasi, minat belajar dan perhatian anak?
- AU : Ya kalo saya si biasanya bisa dengan memberikan penjelasan bahwa

jika kita bisa membaca, banyak hal positif yang bisa kita dapatkan. Bisa juga dengan memberikan reinforcement positif atau negatif, memberikan imbalan, dll sesuai kondisi anak asal anak tidak menjadi ketergantungan.

P : Secara umum, materi apa yang ibu berikan dalam pembelajaran membaca permulaan bu?

AU : Materinya ya? Iya materi yang diberikan tentunya bisa berbeda-beda antara satu anak dengan yang lainnya tetapi pada umumnya sesuai dengan yang tertera di buku tematik kurikulum 2013 yaitu:

1. Mengenalkan konsep huruf hingga matang
2. Mengenalkan suku kata
3. Mengenalkan kata. Nah katanya yaitu yang terdiri dari 4 huruf, 6 huruf, 8 huruf, dan seterusnya hingga penambahan kata seperti awalan, imbuhan, dll

P : Ada ngga bu kesulitan yang ibu alami saat memberikan materi pembelajaran membaca permulaan pada siswa bu?

AU : Kesulitannya ya itu, jika anak tidak mengulangi materi pembelajaran di rumah, maka anak akan sulit dan lambat perkembangan membacanya. Kesulitan lainnya adalah komunikasi dengan salah satu anak yang cenderung sulit karena kondisi anak

tersebut ditambah dengan fokus anak lainnya yang cenderung kurang.

P : Terus apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan itu bu?

AU : Iya paling dengan memberikan pengarahan kepada orangtua masing-masing anak aja sama memberikan lebih banyak tugas untuk dirumah.

P : Bagaimana pendekatan yang Ibu lakukan dalam pembelajaran membaca permulaan bu?

AU : Hmm pendekatan saya ya dengan membuat media pembelajaran semenarik mungkin agar anak merasa tertarik dengan pembelajaran. Untuk pembelajaran membaca, saya membuat seperti papan pintar yang dapat ditempelkan huruf-huruf atau kata-kata kemudian meminta anak untuk berlomba-lomba menempelkan huruf atau kata yang dicari sesuai dengan perintah guru.

P : Nah media pembelajaran apa ibu pakai dalam pembelajaran membaca permulaan?

AU : Banyak sih ya, ada kartu huruf, kartu suku kata bergambar, kartu kata, papan pintar, dll.

P : Ibu buat semua media pembelajaran itu bu?

- AU : Iya, ya ada yang saya buat sendiri dan ada yang saya beli maupun yang disediakan sekolah.
- P : Berarti sekolah menyediakan media pembelajaran juga ya bu?
- AU : Iya beberapa ada yang disediakan sekolah tetapi terkadang ukurannya terlalu kecil untuk anak.
- P : Penggunaan media itu sendiri udah disesuaikan dengan program kegiatan pembelajaran belum bu?
- AU : Iya dong, penggunaan media sudah sesuai dengan RPP dan silabus yang ada karena pembuatannya sendiri itu setelah melihat materi dari silabus atau RPP yang telah dibuat.
- P : Metode pembelajaran apa nih bu yang Ibu pakai dalam pembelajaran membaca permulaan ini?
- AU : Metode yang saya gunakan itu ada ceramah, tanya-jawab (diskusi), demonstrasi, praktek, dan pemberian tugas juga. Ya kurang lebih sama lah dengan pada umumnya.
- P : Menurut Ibu, apakah kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran tersebut?
- AU : Menurut saya ya kelebihannya itu bisa memotivasi anak,

melatih motorik anak, dan mudah dipahami anak. Sedangkan kekurangannya ya paling pelaksanaannya aja yang cenderung sulit karena tempat ruang kelasnya ini yang kurang memadai untuk praktek yang menggunakan media seperti menempel di papan pintar tersebut.

P : Metode yang Ibu pakai itu disesuaikan dengan program kegiatan pembelajaran, karakteristik, dan kebutuhan siswa gak si bu?

AU : Ya sudah tentu sangat disesuaikan agar tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai karena kan walaupun materi yang diberikan bagus tapi kalau gak bisa bawainnya kan juga percuma, bisa bawainnya tapi kalo metode yang dipake itu salah ya pembelajaran gak bisa berlangsung dengan baik.

P : Terus kalo alat penilaian yang ibu pakai buat ngukur taraf kemajuan siswa itu apa bu biasanya?

AU : Saya biasanya sih menggunakan agenda harian yang memang dirancang untuk memenuhi target pencapaian harian tertentu dan pastinya berbeda-beda tiap anak sesuai kondisi mereka.

P : Kalo bentuk evaluasi pembelajaran membaca permulaan yang Ibu lakuin itu kaya gimana bu?

AU : Iya dengan memberikan tugas rumah (PR) berupa dikte atau

memberikan tulisan di papan tulis tentang materi pembelajaran sebelumnya kemudian ditulis anak agar dibaca dan dihafal dirumah lalu keesokan harinya anak menyetor hafalan kepada guru.

P : Pelaksanaan evaluasinya sendiri kapan itu bu?

AU : Ya pokoknya setelah pembelajaran selesai, bisa dengan mengulang materi dengan tanya-jawab dan memberikan tugas rumah.

P : Biasanya berapa kali bu kegiatan evaluasi pembelajaran membaca permulaan yang ibu lakukan?

AU : Biasanya sih sebanyak 2 kali yaitu di sekolah setelah selesai pembelajaran dan dirumah dengan memberikan tugas (PR) tapi kadang juga lebih kalo memang materi pembelajarannya lagi padat ya saya evaluasi terus biar saya tau nih anak paham atau ngga terhadap materi yang banyak.

P : Baik bu sudah cukup itu saja yang saya ingin tanyakan pada Ibu, terimakasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan saya, selebihnya saya meminta maaf kalau ada salah dalam pertanyaan ini. Wassalamualaikum...

AU : Iya sama-sama, sukses ya penelitiannya dan mohon maaf juga kalau saya ada yang kurang jelas pas ngejawab. Waalaikumsalam...

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Hari / Tanggal : Jum'at, 21 April 2017
Waktu : 14:00 – 14:32 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Narasumber : HH
Pewawancara : P (Peneliti)

Wawancara dengan kepala sekolah dilakukan sepulang sekolah yang sebelumnya telah membuat janji terlebih dahulu untuk bertemu dan diwawancarai terkait kepentingan data penelitian di ruang kepala sekolah.

P : *Tok. Tok..* (suara pintu) Assalamualaikum...

HH : Waalaikumsalam...

P : Permisi pak apakah saya mengganggu?

HH : Ooh tidak tidak, silahkan masuk.

P : Baik terimakasih pak. Sebelumnya kemarin saya telah membuat janji dengan bapak kalau mau wawancara hari ini, apakah bapak bisa??

HH : Ooh kamu yang kemarin itu ya? Lagi penelitian kan? Saya tungguin ini mana kok gak dateng-dateng soalnya saya lupa kamu yang mana..

P : Iya maaf pak, soalnya kan kemarin janjiannya juga sekitar jam 2

siang heheh... Okeh pak bisa dimulai?

HH : Iya sok atuh dimulai saja biar gak lama heuheu...

P : Iya pak, sebelumnya jadi ya saya rekam aja ya pak biar saya gak lama nulis-nulis jawaban bapak, gimana pak boleh??

HH : Iya bagus atuh malah jadi tinggal dengerin aja nanti kan?

P : Oke pak. Pertanyaan pertama nih nama lengkap bapak siapa pak?

HH : Masa dari dulu waktu PKM gak tau, nama saya nih Heru Haerudin

P : Hehe iya pak kan kalau denger dari yang punya nama langsung belum pernah pak heheh... Bapak sudah berapa lama pak jadi kepala sekolah di YPAC?

HH : Saya baru, baru aja 2 tahun ya belum ada satu periode juga mah kan satu periode kepala sekolah itu 4 tahun, nah maksimal memimpin itu dua periode, kalo saya mah baru dari 2015 kemarin

P : Ooh gitu, saya baru tau pak hehe. Lanjut ya pak, nah visi dan misi YPAC sendiri itu apa sih pak?

HH : Visinya ya itu ada di depan sekolah di papan, ya agar menjadi sekolah yang memberikan pelayanan pendidikan bagi peserta didik tunadaksa menjadi manusia yang mandiri sesuai kemampuannya, beriman, bertaqwa, sehat, dan berhasil guna dalam kehidupan sehari-hari.

Misinya itu ada 4:

1. Menggali dan mengembangkan potensi peserta didik
2. Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dan keterampilan
3. Mewujudkan lingkungan kegiatan yang kondusif
4. Menumbuhkan sikap percaya diri melalui kegiatan pembelajaran

P : Hmm gitu pak, kalo tujuan dari YPAC ini sendiri apa pak?

HH : Tujuannya ya? Kalo tujuannya itu ada 4, seingat saya ya atau kamu liat lagi aja nanti di papan depan tuh buat mastiin:

1. Mengembangkan kemampuan menolong diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari
2. Mengembangkan berbagai kegiatan pembelajaran yang memuat nilai-nilai budaya dan karakter bangsa
3. Membekali peserta didik dengan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai dasar kemandirian
4. Mempersiapkan peserta didik dengan baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

P : Oke pak nanti saya samakan deh.. Kalo di YPAC ini ada latar belakang khusus sekolah ini dalam menerima anak tunadaksa ngga pak?

HH : Yaa untuk periode sekarang ya kebanyakan kita masih

mengkhususkan ketunadaannya, tunadaksa itu untuk saat ini banyak yang tergolong ke dalam Cerebral Palsy, jadi kita untuk saat ini belum bergeser ke ketunaan lain. Mungkin nanti yang akan datang akan bergeser ke yang mendekati Cerebral Palsy misalnya Tunagrahita, ya mungkin saja. Karena di YPAC-YPAC yang lain sudah ada yang menerima jenis ketunaan lain.

P : Ooh gitu ya pak iya iya saya paham.. Nah selama periode kepemimpinan bapak nih di YPAC tuh apa sih yang bapak ingin capai pak?

HH : Iya yang jelas kalau di sekolah kita tidak boleh mempunyai ambisi pribadi, jadi kalau yang ingin dicapai ya untuk semua (sekolah) sesuai dengan visi dan misinya ya ingin memandirikan anak sebetulnya. Dalam tanda kutip ya, misalnya bukan berarti anak yang tadinya tidak bisa berjalan sendiri jadi bisa berjalan sendiri, jadi ya mandiriya itu kan dalam artian kemandirian anak ABK.

P : Kalo dari segi jumlah siswa yang diterima tahun ajaran sekarang nih ada berapa pak kira-kira?

HH : Sekarang? Kalau yang berdasarkan asesmen itu yang ke saya baru 14-an deh, yang ada laporannya tapi itu juga belum tentu semuanya masuk sini.

P : Kalo jumlah rata-rata siswa SD dalam satu kelas itu bapak tau pak?

HH : Iya kamu bisa lihat sendiri aja itu kan ada yang 3, 4, 6. Memang sih yang idealnya mah ya ada lah kira-kira 5-8 ya tapi liat aja kan ruang kelasnya kan kecil.

P : Hmm iya sih pak, tapi kalo yang berat-berat semua juga bukannya kebanyakan ya pak kalo segitu?

HH : Ya iyalah kebanyakan kalo yang berat mah, ini kan buat yang D murni sama sedang aja palingan itu juga..

P : Disini nih berapa sih pak jumlah total guru yang mengajar disini?

HH : Total gurunya disini ada 24 orang, asisten guru ada 2 orang, instruktur ada 3 orang, TU ada 2 orang, OB ada 3 orang. Kalo gasalah itu ya...

P : Kalo disini nih ada gak sih pak guru tapi dengan latar belakang bukan PLB??

HH : Hmm iya ada juga, nih ya ada 1 orang lulusan Komunikasi, 1 orang lulusan Teologi, dan 1 orang itu lulusan Agama Islam. Itu yang lulusan murni S1 ya. Tapi kalo yang D2 nya PLB terus S1 nya bukan PLB juga ada, ya ada 4 orang kalo gasalah. Selain itu mah S1 PLB semua.

- P : Ooh ada juga ya pak kirain gaada heheh.. Kalo disini nih gimana sih pak cara sekolah buat nerima murid baru?
- HH : Kalo untuk saat ini kan melalui Yayasan, pendaftaran di loket. Jadi setelah pendaftaran di loket terus di asesmen. Jadi di asesmen dari sekarang sebelum masuk, tapi meskipun nanti dia masuk sekolah pasti di asesmen dulu. Ya yang penting di asesmen dulu, dan jelas dia menyelesaikan administrasi disana, setelah oke kan kita juga minta data anak itu kita juga harus minta sekolah, karena apa? Untuk keperluan administrasi sekolah, untuk dapodik, untuk simdik, yang harus berdasarkan KTP orangtua akte anak, kartu keluarga, apalagi kalo sekarang misalkan diberlakukan KIA eh sorry, iya KIA (Kartu Identitas Anak) itu harus ada. Cuma yang sekarang itu saya tanya itu untuk anak yang baru lahir dulu dirumah sakit, jadi dirumah sakit itu *include* akte dan KI, nah KIA itu ya kaya KTP gitu.
- P : Berarti kurang lebih cara penerimaan murid barunya ya sama dengan sekolah pada umumnya ya pak?
- HH : Ya kurang lebih sama lah dari pendaftaran terus asesmen, administrasi.
- P : Tapi kalo disini tuh ada gak si pak tes khusus buat penerimaan murid baru dalam rangka penyaringan (*screening*)??
- HH : Ya kalau disini kan asesmennya maaf-maaf ya tidak

seperti sekolah lain, asesmen di kita itu terpadu, ada yang dari psikolog, ada yang dari dokter, ada yang dari terapis, ada yang dari pendidik. Jadi asesmen itu kan tidak hanya guru, harus semuanya terlibat jadi misalkan ini masuk ke kecacatan apa, psikologinya gimana, jadi ya semua unsur terlibat.

P : Dari segi fasilitas itu ada apa aja nih pak di YPAC ini?

HH : Iya lapangan olahraga kan udah jelas segede gitu masa gak keliatan? Terus ada alat pendidikan, media pembelajaran, ya alhamdulillah sudah lengkap aula juga ada. Terus ya wastafel dalam kelas itu, dll. Ya sebenarnya jangankan sekolah anak luar biasa, sekolah umum pun harusnya punya standar khusus dalam fasilitasnya sendiri asal komitenya berperan aktif.

P : Disini tuh pakainya kurikulum apa ya pak?

HH : Iya itu pake kurikulum yang terbaru 2013 itu biar gak ketinggalan jaman heheh..

P : Ooh iya pak biar ketularan modern ya pak heheh. Nah di YPAC ini sering gak sih pak ngadain *workshop* atau *talkshow* seputar anak tunadaksa dll sejenisnya?

HH : Ya kalau YPAC yang pendidikan mah suka mengadakan kaya

workshop kurikulum, ya minimal setahun ada lah, atau seperti workshop *intern* guru sendiri atau guru luar. Ya minimal yang sesuai dengan sekolah lah seputar tunadaksa, ada pernah IT juga workshopnya. Ya inshaallah tahun depan akan ada workshop lagi tentang kemandirian.

P : Oke pak nah sistem kegiatan belajar mengajar di sekolah ini tuh gimana pak?

HH : Iya kalo yang namanya sistem itu kan gak bisa kepisah dari salah satu komponen penyusunnya, jadi ya sistem pembelajaran di sekolah ini ya pasti sama ada pembuka, inti, dan penutupnya.

P : Nah disini tuh ada gak pak kegiatan lain selain cuma belajar dikelas gitu pak?

HH : Ya seperti outing class itu sering kita lakukan, kalo kita itu ada yang namanya outing class ada juga yang sosialisasi, nah biasanya kalo sosialisasi itu ada yang per kelas, ada yang per jenjang, ada yang semuanya. Artinya kalau per jenjang ya TK cuma TK saja, SD ya SD saja, SMP ya SMP saja, nah ada yang satu sekolah nah itu yang ribet, capek hehehe... tapi ya senang juga lah.. Jadi ada yang misalkan mau pergi per kelas ya izin asalkan ada programnya sesuai mata pelajaran misalnya ke museum, ke monas, belajar belanja, ke mall. Karena jangan salah anak SLB itu masih

belum *tau duit loh*, mereka kan kebanyakan di dorong ke mall cuma mbak-mbaknya doang kan orangtuanya yang males, sekarang kita ajarkan nih kasih duit misal “100 ribu kamu dapet apa saja belanja disana” terus biar dia yang bayar kita cuma liatin aja kita ngebimbing aja ya sambil ngitung-ngitung lah.

P : Kalo dari segi kemampuan membaca nih pak, bagaimana menurut bapak kemampuan membaca siswa disini?

HH : Ya kalo yang namanya anak dengan kemampuan seperti agak berat memang kemampuan membacanya itu kurang, makanya kita diadakan gerakan literasi minimal 10 sampai 15 menit sebelum belajar. Nah literasi bukan berarti baca juga tapi mendengar, melihat nah itu literasi juga jadi sebelum belajar itukan anak disuruh bercerita, itukan untuk mengasah kemampuan berbahasa, dan banyak faktor sih bahasa itu kan faktor pendengaran, faktor alat ucap, faktor area baca itu, terganggu ngga, kalo terganggu kan area bacanya terganggu juga. Ya kan ada yang bisa baca kan tapi dia mengucapnya susah, jadi ya itulah SLB..

P : Nah kalo di kelas D1-II itu menurut bapak kemampuan membacanya gimana nih pak?

HH : Iya secara umum sih tidak mengalami masalah dalam

membaca tapi ya paling itu si “R” kan dia susah kalo mau bicara jadinya masalahnya ya ada di komunikasinya, gimana mau bisa baca kalau ngomong aja susah kan dia tuh.

P : Oke pak lanjut, nah menurut bapak ini pembelajaran membaca permulaan di kelas D-II ini sudah berjalan baik dan mengalami kemajuan gak pak?

HH : Iya sepengamatan saya mah liat aja tuh anak waktu pertama kesini mereka bisa apa, dulu bisa apa dan sekarang bisa apa. Itu aja diliat, dulu ditanya diam aja bahkan ngamuk-ngamuk tapi sekarang mah udah bisa diam, bisa ditanya, nah itu dari segi sikap ya belum dari segi pendidikannya, ya secara umum mah berarti ada kemajuan dan berjalan baik.

P : Hmm gitu ya pak, berarti guru kelas D1-II udah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku belum pak?

HH : Iya jelas dong mengikuti kurikulum dari mana, dia kan mengajar disini jadi ya mengikuti kurikulum yang berlaku disini, masa pakai kurikulum SD biasa kan gak mungkin.

P : Iya ya pak heheh... Nah guru kelasnya itu bikin perencanaan pembelajaran buat ngajar gak sih pak?

HH : Ada dia buat, justru dia yang paling rajin yang saya lihat. Jadi dia itu

Instruktur Nasional (IN) kurikulum 2013 jadi dia yang memberikan gambaran tentang kurikulum 2013 ya setiap bulan dia mah mengumpulkan administrasi, rajin dia.

P : Menurut bapak, guru kelasnya udah ngelaksanain pembelajaran yang sesuai sama rencana pembelajaran yang dibuat belum si pak?

HH : Iya jelas sesuai lha wong dia itu Instruktur nasional kurtilas kok, dia juga bikin RPP kan sendiri memang selalu dipake buat pembelajaran lah.

P : Oke pak nah ini terakhir nih, apakah Bapak ikut terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran dan penentuan materi yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas D1-II pak?

HH : Saya? Saya dalam pembuatan RPP kan hanya memberikan garis besarnya aja, ya minimal itu RPP itu ada apa saja si, ya selanjutnya kan guru saja yang berkreasi, apalagi kan sekarang kan RPP kan minimal harus misalkan ada yang penting ada indikator, ada tujuan pembelajaran, ada evaluasi, ya pokoknya dasar-dasar RPP itu minimal ada itu sudah bagus, yang tidak bagus itu yang tidak membuat RPP.

P : Ooh gitu, okedeh pak terimakasih banyak atas waktunya, saya

mohon maaf apabila ada pertanyaan saya yang salah sama bapak,
wassalamualaikum..

HH : Oiyah sama-sama, waalaikumsalam.. nanti kalo ada kurang-kurang
ya balik lagi aja kesini ya

HASIL WAWANCARA ORANGTUA SISWA

Hari / Tanggal : Jum'at, 28 April 2017
Waktu : 10:00 – 10:10 WIB
Lokasi : Sekitaran Kantin Sekolah
Narasumber : I (Orangtua "F")
Pewawancara : P (Peneliti)

1. Permisi, Pak. Maaf, kira-kira Bapak lagi sibuk nggak ya sekarang?
Boleh saya minta waktunya sebentar?

Oh, iya mas. Boleh kok. Ada apa ya?

2. Iya, Pak. Sebelumnya, perkenalkan nama saya Satryo. Jadi, begini, Pak saya mau ngobrol aja *sih* nanya-nanya seputar "F" untuk penelitian skripsi saya. Boleh 'kan, Pak?

Oh, iya mas Satryo. Silahkan.

3. Saya mau nanya, Pak. Kalau "F" di rumah belajar sendiri atau didampingi, ya?

Didampingi kok, selalu saya dampingin kalo belajar

4. Kalau materi tentang pembelajaran membaca permulaan yang diajarin di sekolah, diulang juga nggak, pak di rumah?

Iya diulang-ulang terus sampe anak bener bener ngerti

5. Berarti kalo membaca dirumah selalu dibimbing, ya?

Iya saya bimbing biar dia gak seenaknya aja dia nanti belajarnya apa

6. Kalau motivasi “F” sendiri dalam membaca di rumah, gimana pak?**Iya dia suka banget membaca, dibandingin ngitung dia lebih sukanya membaca kalo dirumah**

7. Menurut bapak, gimana sih kemampuan “F” dalam kegiatan membaca dirumah?

Dia kemampuan bacanya bagus ya, udah lancar bacanya

8. Kalau di rumah, “F” menunjukkan perkembangan dalam membaca, nggak?

Iya nunjukkin sih, keliatan kok dulu waktu awal masuk belum begitu bisa tapi sekarang bisa lancar bacanya

9. Hmm, begitu. Terus di rumah apakah ada tempat membaca untuk “F”, Pak?

Hmm ngga sih biasa aja ya tempat belajar dia aja

10. Kalau di rumah, biasanya bapak menyediakan bahan bacaan yang sesuai sama kemampuannya “F” nggak, Pak? Atau mungkin yang diatas kemampuannya?

Ya palingan sih kita sediain koran aja buat dia baca dirumah

11. Bapak suka nyoba nyuruh “F” membaca nggak? Misalnya, ngetes “F” untuk membaca kata atau kalimat sederhana di rumah?

Iya kadang kalo ada tulisan tulisan kaya di kalender, koran, tv ya suka saya suruh baca apa yang ada disitu

12. Kira-kira waktunya berapa lama untuk “F” belajar biasa atau belajar membaca di rumah?

Ya palingan kurang lebih 2 jam, ya itu juga rada agak susah dia mau belajar hehe

13. Kalau si “F” bisa menyebutkan huruf A-Z berurutan nggak, Pak?

Iya, bisa dia nyebutin huruf A-Z berurutan

14. Terus bisa membaca suku kata dalam satu kata juga nggak, Pak?

Iya bisa si kalo disekolah saya liat, dirumah juga si tapi langsung semua dia bacanya gak dipisah-pisah

15. Kalau merangkai suku kata jadi satu kata, bisa?

Iya dia bisa si kalo gabung gabungin kata gitu

16. Nah, kalau membaca kalimat-kalimat sederhana yang ada subjek, predikat, dan objek, gimana, Pak?

Iya bisa tapi dia belum ngerti apa itu subjek, predikat, dan objeknya soalnya cuma baca aja saya juga takut salah mau ngajarin hehe..

17. Sebagai orang tua, apa sih harapan utama bapak setelah “F” ikut pembelajaran membaca di sekolah?

Iya walaupun dengan keadaan dia yang seperti itu ya bisa baca juga udah alhamdulillah sih, menurut saya juga walaupun menghitungnya kurang ya, yang penting udah bisa lancar lah bacanya gitu ya..

18. Oh, begitu ya. Hmm, yaudah Pak kalau begitu terima kasih banyak ya, Pak atas waktunya dan sudah mau di wawancara.

Iya, mas. Sama-sama.

HASIL WAWANCARA ORANGTUA SISWA

Hari / Tanggal : Jum'at, 5 Mei 2017
Waktu : 10:00 – 10:17 WIB
Lokasi : Sekitaran Kantin Sekolah
Narasumber : DS (Orangtua "K")
Pewawancara : P (Peneliti)

1. Permisi, Bu. Maaf, ibu orang tuanya "K", ya?

Iya, mas betul. Kenapa?

2. Iya bu, sebelumnya mohon maaf mengganggu. Perkenalkan, saya Satryo. Mahasiswa UNJ yang sedang penelitian di kelasnya "K". Saya mau ngobrol aja sih sama ibu tentang "K" untuk penelitian skripsi saya. Gimana, bu? Boleh, nggak?

Oh, iya mas. Boleh-boleh.

3. Saya mau nanya, Bu. Kalau "K" di rumah belajar sendiri atau didampingi, ya?

Iya, saya dampingin tapi suka gak mau kalo sama saya.

4. Kalau materi tentang pembelajaran membaca permulaan yang diajarin di sekolah, diulang juga nggak, bu di rumah?

Ngga, biasanya aku bikin sendiri, lain lagi cuma ya hampir sama kaya gitu karena “K” kan masih dibantu kalo dirumah malah kadang dia gak mau jadi ya senyamannya dia aja kalo mau belajar mah.

5. Berarti kalo membaca dirumah selalu dibimbing, ya, bu?

Iya, saya bimbing karena dia kan emang gak bisa baca ya jadi saya temenin

6. Kalau motivasi “K” sendiri dalam membaca di rumah, gimana bu?

Dia kurang sih kalo membaca, dia lebih suka ngitung jadi ya gasuka baca dia, soalnya kan kalo liat di tv kaya pelajaran education ngitung jadi kan dia seneng ngitung gitu. Ya palingan dia kalo baca mah dari permainan aja sambil baca gitu, kalo dikasih buku gitu gak bakalan mau paling dicoret-coret doang

7. Menurut ibu, gimana sih kemampuan “K” dalam kegiatan membaca di rumah?

Ya gitu, kurang sih dia kalo baca mah dirumah juga suka susah kalo disuruh baca

8. Kalau di rumah, “K” menunjukkan perkembangan dalam membaca, nggak, bu?

Ya kalo sama gurunya mau dia, kalo saya suka dengerin gitu banyak sih perkembangan cuma kalo sama saya ya dia gamau

9. Terus kalau di rumah ada tempat khusus membaca untuk “K” nggak, bu?

Ngga sih gaada ya dirumah biasa aja

10. Kalau di rumah, biasanya ibu suka ngasih bahan bacaan yang sesuai sama kemampuannya “K” nggak, bu? Atau malah mungkin yang diatas kemampuannya?

Ngga, gak mau dia agak susah dia kalo kita kasih materi dari buku, susah gak mau dia, palingan bacaan yang ada gambar-gambar dari buku gambar adiknya baru dia mau baca, tapi kalo punyanya dia sendiri ya dia gak mau baca.

11. Ibu suka nyoba nyuruh “K” membaca nggak? Misalnya, ngetes “K” untuk membaca kata atau kalimat sederhana di rumah?

Sering sih tapi emang dianya yang gak mau baca, kalo sama saya gak mau, kalo sama adiknya kadang baru mau

12. Kira-kira waktunya berapa lama untuk “K” belajar biasa atau belajar membaca di rumah?

Ya gak bisa kita tetapin soalnya anaknya mood-mood’an, kalo “K” disuruh belajar itu suka nolak langsung kabur gamau. Jadi kalo pas dia lagi nonton baru deh kita suruh belajar sambil ditanyatanya gitu.

13. Kalau si “K” bisa menyebutkan huruf A-Z berurutan nggak, Bu?

Bisa dia tapi emang gatau deh gamau dia kalo di suruh nyebutin gitu, tapi emang kalo adiknya lagi nyuruh belajar si dia baru mau tuh gatau saya bingung kalo sama saya gak mau

14. Terus bisa membaca suku kata dalam satu kata juga nggak, Bu?

Bisa sih kayanya, gatau sih saya juga orang kalo disuruh baca dia gak mau

15. Kalau merangkai suku kata jadi satu kata, bisa?

Gatau saya gak bisa ya kayanya belum pernah si saya suruh gabung-gabungin kata gitu, gimana mau ngajarin orang disuruh belajar aja gak mau

16. Nah, kalau membaca kalimat-kalimat sederhana yang ada subjek, predikat, dan objek, gimana, Bu?

Belum lancar dia paling kalo baca ya cuma satu kata satu kata aja bisanya, itu juga kalo dia mau

17. Sebagai orang tua, apa sih harapan utama ibu setelah “K” ikut pembelajaran membaca di sekolah?

Ya pengennya sih biar pasti bisa lebih maju, bisa mandiri kan jadi bisa baca biar gak gampang dibodohin orang ya pokoknya gitulah

18. Hmm, iya, Bu. Yaudah, Bu. Kalau begitu, terima kasih banyak, ya bu sudah mau di wawancara. Terima kasih waktunya.

Iya, mas sama-sama.

HASIL WAWANCARA ORANGTUA SISWA

Hari / Tanggal : Jum'at, 19 Mei 2017
Waktu : 10:00 – 10:15 WIB
Lokasi : Sekitaran Kantin Sekolah
Narasumber : S (Orangtua "O")
Pewawancara : P (Peneliti)

1. Permisi, Pak. Maaf mengganggu, Kira-kira Bapak lagi sibuk nggak sekarang? Boleh saya minta waktunya sebentar?

Oh, enggak. Ada apa, iya?

2. Sebelumnya, perkenalkan saya Satryo. Kebetulan saya lagi penelitian skripsi di kelas "O". saya mau ngobrol aja *sih* sama bapak, nanyanya seputar "O" untuk penelitian skripsi saya. Boleh nggak, Pak?

Oh, gitu. Iya, boleh kok mas.

3. Saya mau nanya, Pak. Kalau "O" di rumah belajar sendiri atau didampingi, ya?

Pendamping belajarnya "O" dirumah itu bergantian, tidak bisa salah satu dan itu tergantung pilihannya dia kalo dia udah milih mau belajar sama siapa itu dia baru mau belajar.

4. Oh, begitu. Terus kalau materi tentang pembelajaran membaca permulaan yang diajarin di sekolah, diulang juga nggak, pak di rumah?
Kadang kalo belajar baca ya cuma saya suruh baca aja tulisan tulisan yang ada dirumah, kadang juga ngeliat buku PR nya saya suruh baca, sama ya paling yang ada di TV saya suruh baca.
5. Berarti kalo membaca dirumah selalu dibimbing, ya?
Iya dibimbing, tapi kalo pendampingnya itu bukan yang dia pilih ya dia gak mau, jadi harus yang dia pilih baru deh dia mau belajar
6. Kalau motivasi “O” sendiri dalam membaca di rumah, gimana sih pak?
Motivasi membaca dia ya kadang mau kadang juga ngga, tapi kalo disuruh baca biasanya sih mau
7. Menurut bapak, gimana sih kemampuan “O” dalam kegiatan membaca dirumah?
Ya kalo membaca kata-kata atau tulisan belum begitu ya, tapi kalo angka mulai oke. Kalo membaca kata tuh sebatas kata global yang dia sering kaya namanya dia, terus “mata”, “bola”, tapi kalo ada tambahan imbuhan atau awalan gitu dia belum masih bingung.
8. Kalau di rumah, “O” menunjukkan perkembangan dalam membaca, nggak?

Ada, hmm gak hanya perkembangan ya tapi semua ada dari perilakunya iya, dari pemahamannya iya, ya dari kelas TK sampe kelas 2 sekarang ada perkembangannya.

9. Hmm, begitu. Terus di rumah ada tempat khusus membaca untuk “O”, Pak?

Ngga sih ya paling di dekat tempat tidurnya aja tuh biasa dia belajarnya.

10. Kalau di rumah, biasanya bapak menyediakan bahan bacaan yang sesuai sama kemampuannya “O” nggak? Atau mungkin yang diatas kemampuannya?

Ada, ya pakai buku cerita jadi dirumah itu ada seperti perpustakaan kecil lha jadi kalo ada buku cerita ada gambarnya dia lebih cenderung menceritakan gambarnya nanti kita bacakan nah dia kadang mengarang sesuai yang dia terima, seolah-olah membaca padahal dia tidak membaca tapi memahami dari cerita orang lain. Dia lebih suka mendengarkan dan melihat gambarnya terus nanti kalo kita udah selesai seolah-olah dia membaca kalimatnya padahal dia belum bisa membaca kalimatnya.

11. Bapak suka nyoba nyuruh “O” membaca nggak? Misalnya, ngetes “O” untuk membaca kata atau kalimat sederhana di rumah?

Iya sering, tapi kata kata yang familiar aja kaya toilet, ruang panti, ruang dokter, kamarnya dia kaya tulip, nanti ada bromelia, jadi

**kita susah mengatakan dia bisa membaca apa cuma karena hafal,
atau memang bisa baca**

12. Kira-kira waktunya berapa lama untuk “O” belajar biasa atau belajar membaca di rumah?

Ya gak pasti tapi ya kalo satu jam sih kira kira ada lah dia kalo belajar yang pasti, soalnya sering bercanda kalo sama teman-teman satu pantinya.

13. Kalau si “O” bisa menyebutkan huruf A-Z berurutan nggak, Pak?

Iya secara terpisah tau, tapi kalo digabung belum tentu bisa baca semua huruf.

14. Terus bisa membaca suku kata dalam satu kata juga nggak, Pak?

Bisa dia kalo disuruh ngeja kata terus dipotong-potong gitu, emang kalo baca dia suka dieja potong-potong gitu aja soalnya kalo baca semuanya kadang kurang bisa

15. Kalau merangkai suku kata jadi satu kata, bisa?

Kalo merangkai kata kayanya sih bisa dia soalnya kalo saya suka liat buku tugasnya itu dia ada tulisan yang dipotong-potong tapi ya gatau ya itu dicontohin sama gurunya atau dia yang buat

16. Terus, kalau membaca kalimat-kalimat sederhana yang ada subjek, predikat, dan objek, gimana, Pak?

Kalo baca kalimat itu dia kurang bisa ya, paling kalo dibacanya satu kata satu kata ya bisa tapi kalo lancar ya dia belum lancar

17. Sebagai orang tua, apa sih harapan utama bapak setelah “O” ikut pembelajaran membaca di sekolah?

Harapannya ya dia memahami dulu, setelah memahami ya sukur-sukur bisa mengerti apa yang dia baca, paling tidak membaca itu gak hanya satu kata jadi kalo bisa ya baca kalimat di sekolah itu yang ada gambarnya sehingga dia bisa mengerti dari gambarnya baru dia memahami gambarnya.

18. Hmm, iya, Pak. Yaudah, Pak. Kalau begitu, terima kasih banyak, ya, Pak sudah mau di wawancara. Terima kasih waktunya.

Iya mas. Sama-sama

Lampiran 10

BUKU SKH GURU

BUKU SKH “F”

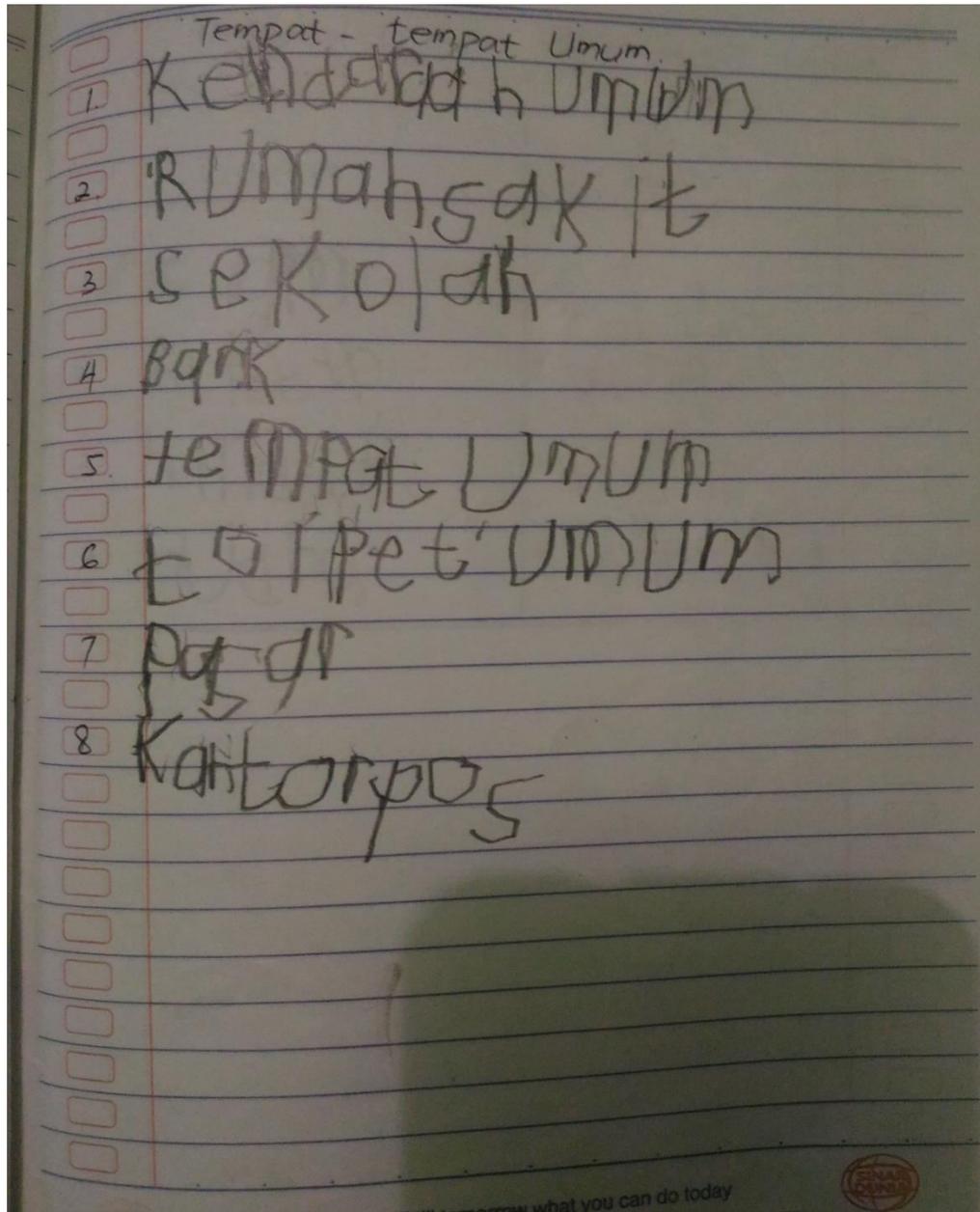
SKH “O”

BUKU SKH “K”

BUKU SKH "R"

Lampiran 11

Buku Tugas "O"



Kegiatan membantu orangtua
 1. Menyiapkan makanan
 2. Menyapu
 3. Membantu mencuci
 4. Mengelap meja
 Kuis je Nele

Kegiatanku.

bangun - tidur

mandi

saat makan

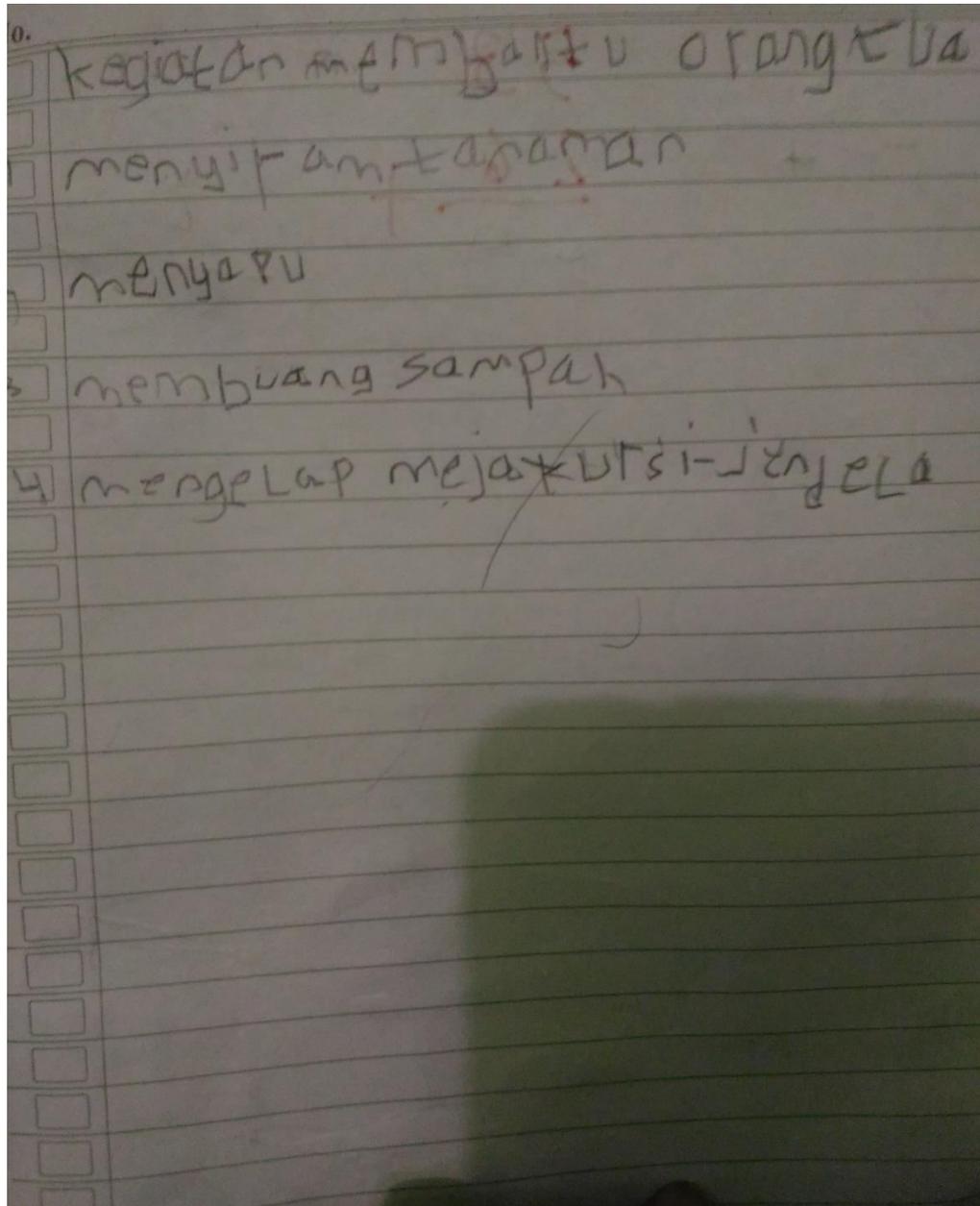
berangkat - sekolah

berajar

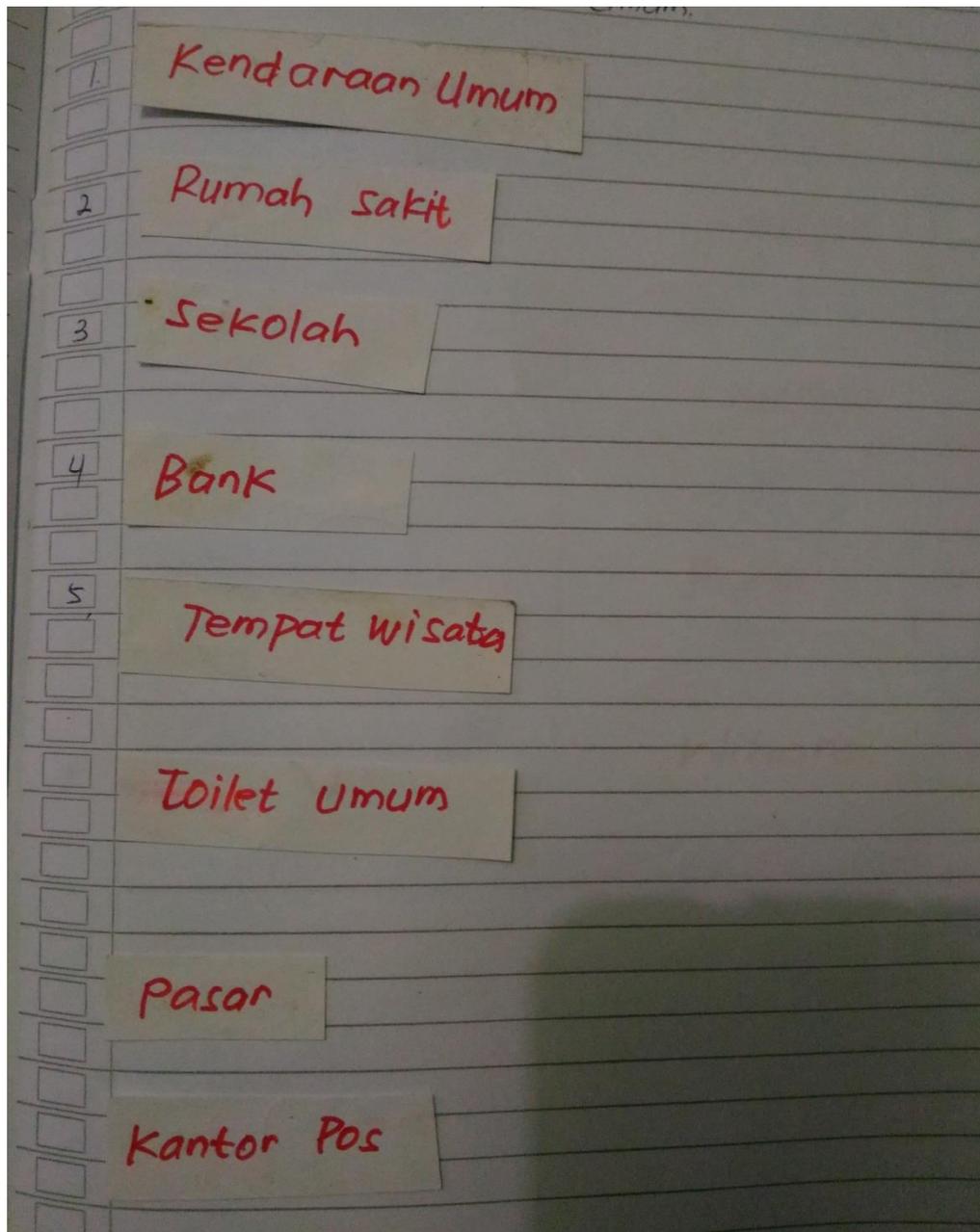
bermain

Buku Tugas "F"

No.	Tempat - tempat Umum.
1	KEMAMPUAN UMUM
2	RUMAH SAKIT
3	SEKOLAH
4	BANK
5	TEMPAT WISATA
6	TOILET UMUM
7	POST
8	KANTOR PDS



Buku Tugas "R"



Kegiatan membantu orang tua

1

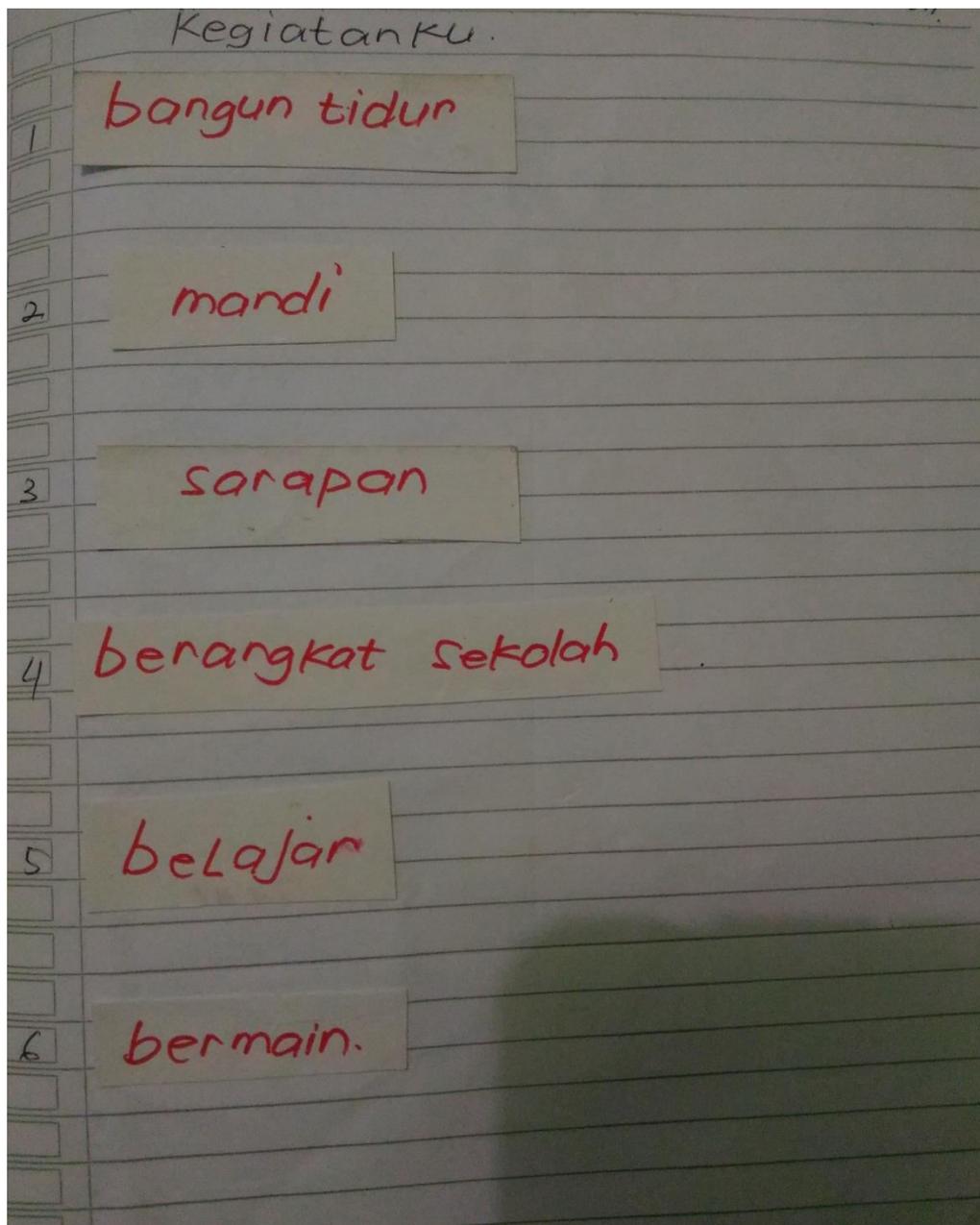
menyiram tanaman

2

menyapu

membuang sampah

mengelap meja, kursi, jendela



Lampiran 12

Kegiatan Pembelajaran





Foto Kegiatan Pembelajaran “F”

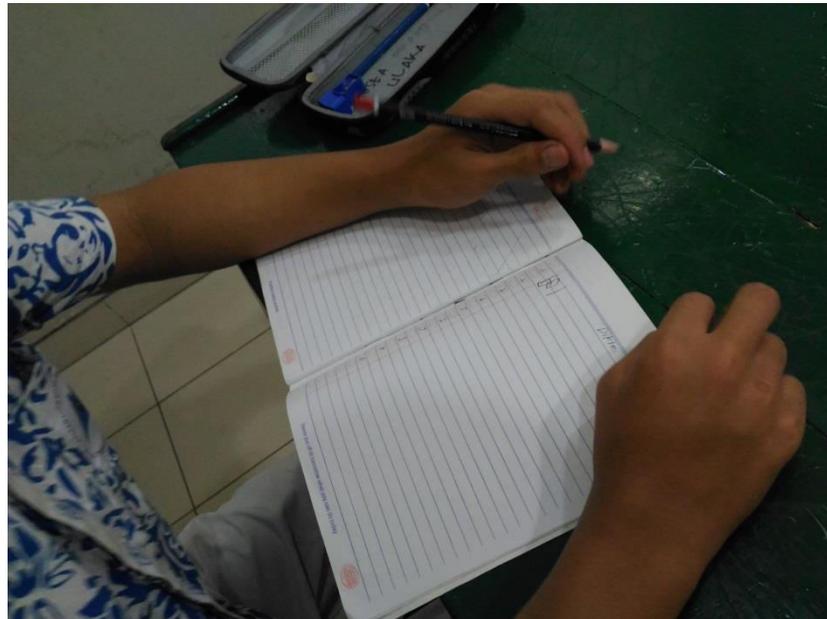
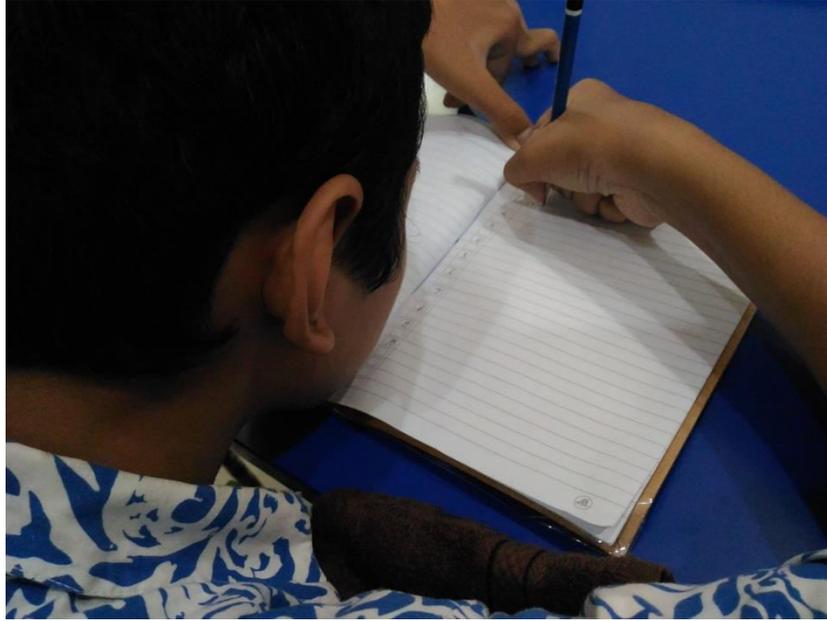


Foto Kegiatan Pembelajaran “O”

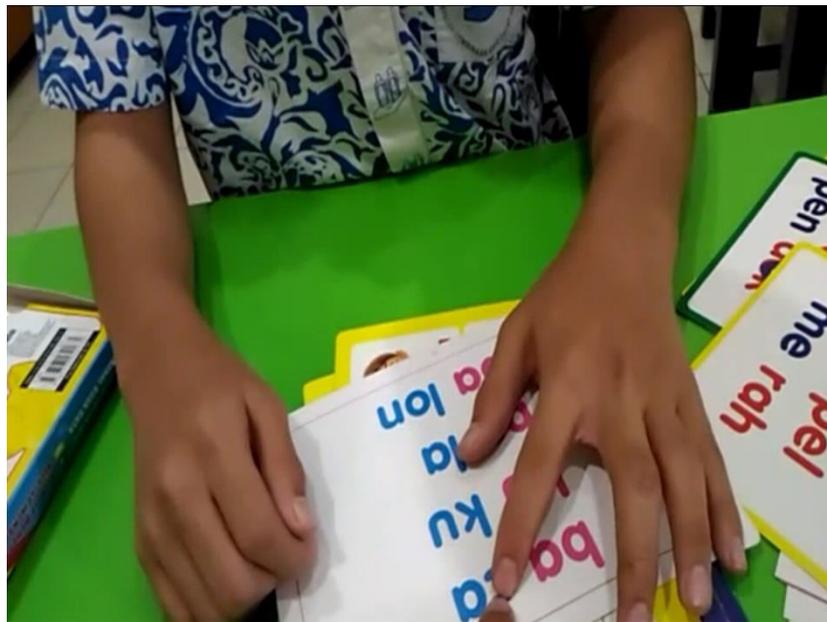


Foto Kegiatan Pembelajaran “K”

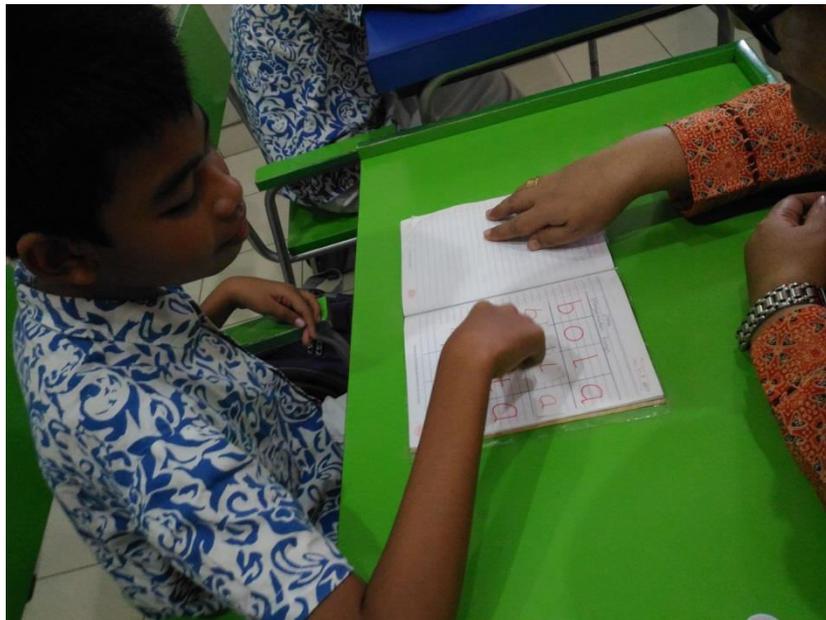
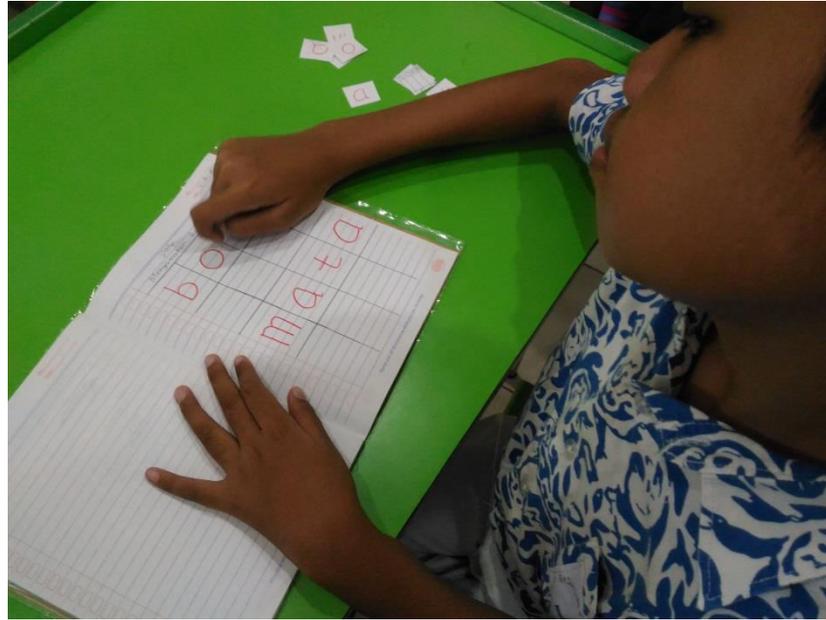
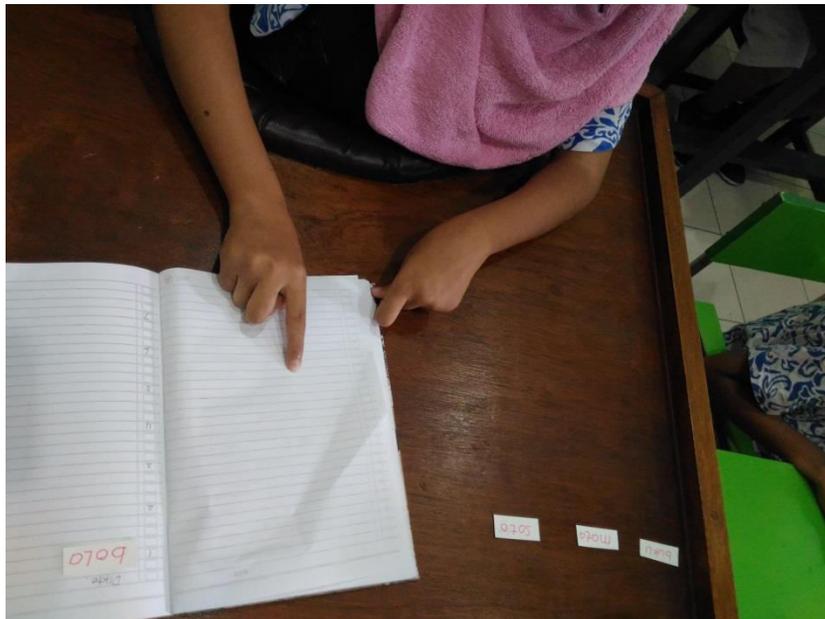
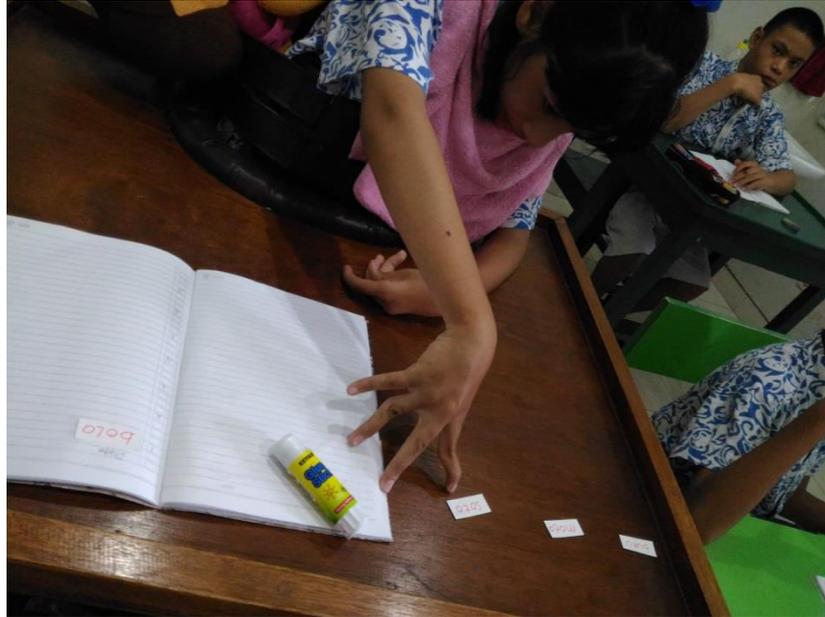


Foto Kegiatan Pembelajaran "R"



Lampiran 13

Foto Media Pembelajaran







Lampiran 14**ALAT PENILAIAN EVALUASI**